

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI UPTD SKB KENDAL KABUPATEN KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Hary Dwi Estafianto
NIM : 1201409013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

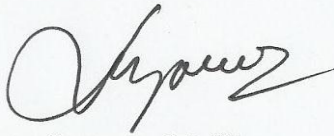
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Sawa Suryana, M. Si

NIP.19590421 198403 1 003

Kepala UPTD SKB Kendal



Sri Susilowati, S. Pd

NIP.19580603 198103 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di UPTD SKB Kendal. Selama melaksanakan PPL UPTD SKB Kendal sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H Soedijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Sri Susilowati, S. Pd, selaku Kepala UPTD SKB Kendal Kendal
4. Sawa Suryana, M. Si, selaku dosen Koordinator dan pembimbing PPL
5. Segenap pamong belajar, tutor, peserta didik dan seluruh staf dan karyawan di UPTD SKB Kendal
6. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES 2012.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahap Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	7
E. Pendukung dan Penghambat Kegiatan	8
BAB IV PENUTUP.....	10
A. Simpulan.....	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Presensi Mahasiswa PPL
2. Rencana Program PPL
3. Jadwal Kegiatan PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Proposal Program Pelatihan dan Keterampilan
7. Modul
8. Program Tahunan PAUD
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Daftar Hadir Siswa
11. Daftar Nilai Siswa
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kebutuhan dalam hidup, karena pendidikan merupakan suatu bagian dari proses belajar dimana dari hasil belajar itu dapat merubah tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Gambaran yang memilukan terjadi pada dunia pendidikan yang masih diwarnai dengan masyarakat yang termaginal dengan digambarkan dengan masih banyak anak-anak yang belum mengenyam pendidikan yang layak dan masih minimnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pendidikan sejak dini pada anak. Maka dari itu, diperlukannya tindakan yang tepat dan perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak yang berkompeten dilembaga pendidikan. Dimana lembaga pencetak pendidik ini mencetak calon-calon pendidik menjadi pendidik profesional dan memiliki kompetensi sebagai pendidik. Tujuan tersebut akan diwujudkan oleh UNNES melalui lembaga LP2M, yang salah satu program kependidikannya bertanggung jawab mempersiapkan mahasiswanya menjadi insan yang bergerak dibidang pendidikan melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) UNNES merupakan salah satu jalur perwujudan dari Tri Drama Perguruan Tinggi Program PPL sangaty bermanfaat bagi mahasiswanya karena selama pelaksanaan PPL berlangsung mahasiswa dilibatkan secara langsung dengan apa yang ada dilapangan tempat praktik. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung yang nantinya dapat bertanggung jawab sebagai tenaga pendidik.

Di zaman globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia semakin pesat saja. Bila individu tidak mampu mengimbangnya, maka individu tersebut akan tergilah oleh roda perkembangan dunia yang sangat cepat. Maka mau tidak mau mereka harus selalu menambah pengetahuan agar tidak tertinggal oleh yang lain. Dari kondisi tersebut mendorong agar adanya suatu pendidikan alternatif yang tepat atau pendidikan berbasis pada kebutuhan masyarakat yang dihadapi sekarang ini. Pendidikan model ini disediakan oleh pendidikan luar sekolah (Nonformal Education). Pendidikan Luar Sekolah (Non Formal Education) adalah suatu model pendidikan dimana dalam penyelenggaraannya berada diluar sistem persekolahan formal dan berbasis pada kebutuhan masyarakat serta keunggulan lokal yang ada dimasyarakat. Adapun yang termasuk dalam program pendidikan luar sekolah ini antara lain adalah program pendidikan kesetaraan, pendidikan

keaksaraan, pendidikan vokasional, dan pendidikan anak usia dini, serta berbagai program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat lainnya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) juga dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu, karena keahlian yang tidak diajarkan dikampus bisa didapat di instansi, sehingga dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kampus yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang mantap antara kebutuhan dan penyelenggara pendidikan.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan PPL II adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan waktu dan tempat pelaksanaan PPL
2. Mendiskripsikan kegiatan dan materi ditempat pelaksanaan PPL
3. Mendiskripsikan proses bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing PPL
4. Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL

C. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan PPL II adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui waktu dan tempat pelaksanaan PPL
2. Mengetahui kegiatan dan materi ditempat pelaksanaan PPL
3. Mengetahui proses bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing PPL
4. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi persyaratan untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Keputusan Rektor Unnes No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Peraturan Rektor Unnes Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

3. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan luar sekolah sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dan menjalankan profesinya dimasa mendatang diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dengan tujuan untuk menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di instansi Pendidikan Luar Sekolah terkait. Dalam penyelenggaraan kegiatan, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana pamong belajar. Tugas pokok pamong belajar sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 25/KEP/MK.WASPAN/6/1999 tanggal 18 Juni 1999 tentang jabatan fungsional pamong belajar dan angka kreditnya. Berikut Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 6/U/SKB/1999 dan Nomor 180 tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengembangan model program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan model dan pembuatan percontohan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga
- c. Melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai pamong belajar yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung karirnya di masa mendatang.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL II

1) Waktu

PPL II mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

2) Tempat

PPL II mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, bertempat di UPTD SKB Kab. Kendal. Yang berlokasi di jl. Raya Cepiring Gemuh Km 1 Kendal, Jawa Tengah.

B. Tahapan Kegiatan PPL

Tahap-tahap kegiatan PPL I dan II meliputi:

1) Kegiatan di kampus, meliputi:

a. *Microteaching*

Microteaching dilaksanakan di fakultas selama enam hari yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 21 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.

2) Kegiatan di tempat PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di satuan PLS (Pendidikan Luar Sekolah) adalah kegiatan orientasi, observasi, perencanaan dan pelaksanaan program PLS, meliputi pengenalan berbagai hal yang ada di satuan PLS, seperti bangunan fisik, personal, organisasi satuan PLS, administrasi, kurikulum, laboratorium, hubungan dengan masyarakat, dan lainnya. Kegiatan PPL sendiri terbagi menjadi dua masa kegiatan, yaitu:

a. PPL I

Kegiatan PPL I lebih dikenal dengan kegiatan pengenalan lapangan, yaitu di Lembaga UPTD SKB Kab. Kendal yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepala pimpinan lembaga, wakil kepala lembaga, pamong, staf TU, siswa dan masyarakat di sekitar. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. PPL II

Kegiatan PPL II mencakup pembagian yang pada semua bidang yang ada, yaitu terdiri dari kesetaraan, PAUD, dan kursus. Kegiatan ini menggunakan sistem rolling dimana setiap hari berpindah-pindah sesuai jadwal kegiatan masing-masing. Dalam kegiatan PPL II ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan Terbimbing

Kegiatan terbimbing dibimbing oleh pamong agar mahasiswa praktikan : a) memperoleh informasi tentang proses perencanaan dan pelaksanaan program PLS; b) memperoleh informasi tentang mekanisme observasi pelaksanaan program PLS; c) merancang hasil observasi dalam bentuk perencanaan program dan menyerahkan kepada pamong untuk memperoleh koreksi; d) memperoleh informasi dari pimpinan satuan PLS tentang model perencanaan dan pelaksanaan program PLS. Kegiatan terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan kepala pamong belajar. Serta selama dua minggu mahasiswa memperoleh pembimbingan.

2) Kegiatan Mandiri

Kegiatan mandiri dengan supervisi dari pamong dan dosen pembimbing dalam bentuk kegiatan: a) menerima tugas dari pimpinan satuan PLS atau pamong; b) menyusun jadwal kegiatan; c) menyusun rencana program PLS; d) melaksanakan rencana program PLS; e) memperoleh pesan-pesan hasil kegiatan dari pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan mandiri dilakukan oleh praktikan disaat ada di lembaga melakukan kegiatan apa saja yang bisa dikerjakan.

3) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari: a) mendampingi kegiatan pramuka; b) melaksanakan tugas-tugas administrasi yang diberikan oleh pimpinan satuan PLS; dan c) keikutsertaan dalam pengelolaan satuan PLS.

4) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, koordinator pamong belajar, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing yang terkait sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu.

C. Materi PPL II

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL sewaktu berada dikampus, dan segala kegiatan selama mengikuti di kegiatan serta program yang telah menjadi tugas masing-masing praktikan. Kegiatan yang praktikan kerjakan, berdasarkan tugas yang pamong tugaskan sebagai pengganti mengajar serta tugas dari kepala pamong untuk membuat desain kegiatan yang telah dijadwalkan oleh praktikan. Kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi mengajar di kesetaraan B, C, mendampingi kegiatan PAUD, kursus dan ekstrakurikuler pramuka, menjadi nara sumber kegiatan kursus komputer, mengadakan kegiatan pelatihan komputer bagi peserta didik pake C, memberi keterampilan kepada peserta didik Paket C dan kepada Ibu-ibu PAUD sebagai implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat pada umumnya.

D. Proses Pembimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Proses Bimbingan Guru Pamong

Sebagai bapak dan ibu pamong UPTD SKB Kendal yang senantiasa membimbing saya selaku praktikan, selalu memberikan masukan dan kritikan yang membangun pada saya. Dan kami selalu berdiskusi, bercerita mengenai masalah-masalah yang saya alami selama melaksanakan tugas yang diberikan. Sehingga pamong senantiasa membimbing kami serta mengarahkan kami bila mengalami kesulitan. Beberapa hal yang selalu diperhatikan oleh guru pamong, didalam memberikan penugasan kepada saya, yaitu:

- a. Deskripsi tugas
- b. Ketersediaan sumberdaya
- c. Metode

Setelah pembagian tugas diberikan, maka saya melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan pamong belajar. Setelah kegiatan saya laksanakan maka saya

ditugaskan melaporkan kepada pamong hasil dari tugas yang telah saya kerjakan, tidak lupa menyampaikan kendala yang dihadapi saat melaksanakan tugas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pamong didalam memberikan tugas adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan tugas
- b. Menjelaskan tugas
- c. Melaksanakan tugas
- d. Mengamati, mengawasi tugas yang diberikan
- e. Menyimpulkan hasil tugas yang diberikan

2. Proses Bimbingan Dosen Pembimbing

Sebagai dosen pembimbing PPL, dengan situasi saat ini sudah saatnya harus mampu melibatkan diri secara langsung dengan mahasiswa PPL. Dan peran dosen pembimbing terhadap mahasiswa PPL untuk kondisi saat ini juga sudah saatnya mengarah pada keterlibatan secara aktif pada tiap-tiap mahasiswa PPL untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Peran yang dilakukan oleh dosen pembimbing PPL di UPTD SKB Kab. Kendal yaitu Sawa Suryana, M. Si terhadap semua mahasiswa yang dibimbingnya sudah sangat efektif. Hal ini terlihat dengan sering sekali dosen pembimbing memantau mahasiswa PPL melalui kunjungan langsung, berkomunikasi dengan kepala pamong serta berkomunikasi dengan mahasiswa PPL yang dalam bimbingannya. Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing PPL di UPTD SKB Kab. Kendal meliputi:

- a. Membantu memberikan saran program-program kegiatan yang dapat dijalankan oleh mahasiswa PPL
- b. Membantu memberikan saran pada mahasiswa PPL terhadap rancangan kegiatan yang telah di rencanakan
- c. Memonitiring kemajuan mahasiswa PPL
- d. Memberikan semangat serta dukungan
- e. Menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL

E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL II

1. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang sangat mendukung pelaksanaan PPL di UPTD SKB Kendal antara lain:

- a. Adanya kerjasama yang baik antara pihak Lembaga UPTD SKB Kendal dengan pihak penyelenggara program PPL yaitu PLS FIP UNNES
 - b. Adanya kerja sama yang baik antara pihak lembaga UPTD SKB Kendal dengan segenap mahasiswa PPL PLS FIP UNNES
 - c. Adanya kerjasama yang baik antara Bapak/Ibu Guru Pamong Belajar dengan Mahasiswa Praktikan PPL PLS FIP UNNES
 - d. Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan
 - e. Adanya motivasi yang tinggi agar memperoleh hasil yang baik atas kegiatan yang rencanakan
 - f. Fasilitas sumber daya manusia yang baik
 - g. Adanya bantuan sarana prasarana dari UPTD SKB Kab. Kendal
 - h. Menanamkan disiplin kerja
2. Faktor Penghambat
- a. Keterbatasan dalam dana penyelenggaraan program kegiatan
 - b. Keterbatasan waktu dan tenaga selama proses berlangsung
 - c. Keterbatasan dalam mencari narasumber
 - d. Keterbatasan dalam menyediakan media pembelajaran yang lebih menarik

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di UPTD SKB Kab. Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat ditangkap di UPTD SKB Kab. Kendal dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan bermasyarakat sebagai penunjang profesinya. Harapan saya sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, hal - hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi pendidik sesungguhnya yang profesional.

Penyelenggaraan PPL berlangsung dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik di UPTD SKB Kab. Kendal dan mahasiswa PPL serta lembaga Universitas Negeri Semarang.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan UPTD SKB Kab. Kendal bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun - tahun yang akan datang.
2. Kepada peserta didik UPTD SKB Kab. Kendal agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi UPTD SKB Kab. Kendal yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
3. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan UPTD SKB Kab. Kendal.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Hary Dwi Estafianto
NIM : 1201409013
Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh para mahasiswa UNNES jurusan kependidikan sebagai latihan guna menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan sehingga nantinya dapat membentuk mahasiswa praktikan yang siap menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL II dilakukan mulian tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 oktober 2012 bertempat di UPTD SKB Kendal.

Pada tahap awal PPL I praktikan melakukan observasi guna memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai keadaan lingkungan sekitar UPTD SKB Kendal meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib sekolah dan bidang pengelolaan dan administrasi yang dilakukan di UPTD SKB Kendal.

Pada PPL II kali ini praktikan membantu tugas dan melaksanakan tugas dari guru pamong untuk mendampingi PAUD, mengajar paket B dan Paket C, menjadi nara sumber kursus komputer, memberi ketrampilan, pelaksanaan pemberdayaan serta melaksanakan program kegiatan lain yang telah dirancang dengan membuat desain analisis kebutuhan, desain pelaksanaan dan desain evaluasi. Pada hari senin, rabu, dan kamis sesuai jadwal harian, saya melakukan tugas tersebut. Dan sebelum melaksanakan tugas, saya terlebih dahulu melaporkan rencana kegiatan harian pada pamong pembimbing saya dan setelah kegiatan saya juga melaporkan hasil kegiatan saya.

Dari hasil PPL II yang dilaksanakan oleh praktikan, maka praktikan dapat menyimpulkan :

A. Kekuatan Dan Kelemahan Program di SKB Kendal

1. Kekuatan program di SKB Kendal

Pelaksanaan program di SKB Kendal mempunyai beberapa kekuatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam rangka pelaksanaan pendidikan kesetaraan pendidikan formal baik itu PAUD, Pendidikan setara SMP dan SMA serta kursus.
- 2) Sarana meningkatkan kemampuan warga belajar pada ranah intelektual, emosional, dan sosial.
- 3) Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik

2. Kelemahan program di SKB Kendal

Pada pelaksanaan program SKB Kendal memiliki beberapa kelemahan, antara lain:.

- 1) Pada program di SKB Kendal masih banyak PTK yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki terutama masih minimnya PTK dari pendidikan luar sekolah itu sendiri sehingga mengakibatkan banyak PTK yang belum bisa menerapkan pembelajaran pendidikan nonformal pada warga belajar.

- 2) Pembelajarannya yang dilakukan dalam kelas masih bersifat pembelajaran pada pendidikan formal meskipun pada dasarnya pendidikan nonformal bisa dikatakan sebagai pendidikan pengganti pendidikan formal.
- 3) Pada pembelajaran yang dilakukan memerlukan kesabaran karena warga belajar yang mempunyai karakteristik berbeda-beda dimana diperlukan suatu perhatian khusus dari tutor belajar agar materi yang diberikan bisa diterima oleh warga belajar.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang

Secara umum, sarana dan prasarana di SKB Kendal sudah bisa dibilang cukup memadai. Sarana penunjang pembelajaran pada program yang tersedia adalah ruang perpustakaan, laboratorium bahasa dan komputer, dan ruang kursus. Di perpustakaan ditemui buku – buku referensi yang berhubungan dengan pembelajaran yang ada yang dapat memudahkan bagi para peserta didik sebagai salah satu sarana penunjang pembelajaran mereka. Di dalam ruang kursus sarana dan prasarana penunjang kegiatan kursus cukup lengkap menunjang pelaksanaan kursus sehingga dapat berjalan dengan lancar. Ketersediaan sarana dan prasarana PAUD di SKB kendal sangat memadai.

C. Kualitas Guru pamong dan dosen pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL adalah Santoso, M. Pd yang merupakan penanggung jawab program paket B yang dilaksanakan di SKB Kendal. Selain sebagai penanggung jawab program beliau juga mengampu mata pelajaran IPA di program paket B kelas VIII dan mata pelajaran sosiologi di program paket C kelas X. Pada dasarnya secara kompetensi beliau sudah berkompeten dalam pelaksanaan pembelajaran di pendidikan non formal, dimana beliau mampu mengampu mata pelajaran IPA dan Sosiologi. Sebagai guru pamong beliau membimbing praktikan dengan baik sehingga pelaksanaan PPL II ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Dalam membimbing beliau memberikan masukan-masukan dan membantu mengawasi jalannya kegiatan sehingga praktikan dalam melaksanakan tugas dapat maksimal hasilnya.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL ini adalah Sawa Suryana, M.Si. Peran dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL II ini adalah memberi bimbingan terhadap pelaksanaan PPL II. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL II antara mahasiswa dan dosen pembimbing menunjukkan bahwa dosen pembimbing mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukkan yang diperlukan dalam pelaksanaan program PPL II secara efektif dan efisien.

D. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran secara keseluruhan di SKB Kendal menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan KTSP dalam pembelajaran, ditujukan agar peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi peserta didik yang berkompetensi. Dalam pelaksanaannya di lapangan pembelajaran yang dilaksanakan di program paket B dan C berlangsung kurang komunikatif dimana proses pembelajaran dilaksanakan terkesan searah tidak ada timbal balik antara tutor dan peserta didik. Akan tetapi dalam penyampaian materi bisa tersampaikan kepada peserta didik secara menyeluruh.

Untuk kualitas pembelajaran di PAUD sudah cukup baik yaitu dengan sudah menggunakan model sentra dalam pelaksanaan pembelajarannya setiap hari. Pada

kegiatan kursus kegiatannya berjalan baik karena menggunakan metode yang atraktif dan pelatih yang profesional.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL II, praktikan melakukan praktik ke lapangan setelah pada PPL I berperan sebagai pengamat atau observator. Praktikan dalam PPL II menjadi pengajar pada program paket B dan C serta mendampingi kegiatan PAUD dan Kursus. Selain itu praktikan dalam PPL II ini dapat dimaksimalkan dengan baik karena praktikan diminta tolong menjadi narasumber teknis dalam pelaksanaan kursus komputer sehingga kemampuan diri praktikan dapat berkembang. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran dan penyelenggaraan program yang handal. Dalam kenyataan yang berada dalam lapangan terhadap teori yang telah dipelajari banyak yang berbeda dengan begitu praktikan lebih memahami bahwa kenyataan yang ada tidak berbanding lurus dengan teori yang ada. Oleh sebab itu praktikan merasa harus lebih banyak lagi belajar serta mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Pelaksanaan PPL 1

Setelah pelaksanaan PPL II praktikan mendapat nilai tambah antara lain:

1. Praktikan memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang pengajar dalam pembelajaran paket B dan C
2. Mengetahui bagaimana cara mengelola suatu program dengan baik dan benar.
3. Memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan teknik membuat suatu program pelatihan dengan baik dan benar.
4. Praktikan dihadapkan langsung dengan dunia pendidikan yang nyata, dimana praktikan berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga dapat menjadi pengalaman nanti saat bekerja.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

1. Bagi SKB Kendal

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan pada setiap program yang dilaksanakan oleh SKB alangkah baiknya pihak SKB memberikan sarana dan prasarana pendukung tambahan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan karena sarana yang ada di dalam SKB bisa dibilang kurang. Untuk tutor dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu menghidupkan suasana kelas salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar penyampaian lebih jelas dan peserta didik lebih mampu menerima pelajaran lebih maksimal.

2. Bagi UNNES

Saran bagi pihak UNNES terus terjadi koordinasi sehingga timbul hubungan yang baik dengan sekolah latihan untuk menunjang kelancaran mahasiswa belajar dalam melaksanakan kegiatan PPL serta adanya timbal balik dalam pengembangan kurikulum di universitas lebih relevan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Demikian untuk refleksi diri praktikan yang dapat disampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Santoso, M. Pd
NIP.19620928 198503 1 008

Hary Dwi Estafianto
NIM 1201409013

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI UPTD SKB KENDAL

Program / tahun : PPL II / 2012
 Sekolah / Latihan : UPTD SKB KENDAL

Minggu 1

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				13/08/2012	14/08/2012	15/08/2012	16/08/2012	17/08/2012	18/08/2012	
1.	Listiani	1201409001	PLS	√	√	√	LIBUR LEBARAN			
2.	Skriptyan Hadi P	1201409012	PLS	√	√	√				
3.	Hary Dwi Estafianto	1201409013	PLS	√	√	√				
4.	Adetyo Artyawan	1201409027	PLS	√	√	√				
5.	Dwi Jayanti Lisa Dewi	1201409033	PLS	√	√	√				
6.	Rizky Dwitanto Putro	1201409039	PLS	√	√	√				
7.	Kris Muktiana	1201409041	PLS	√	√	√				

Minggu 2

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				20/08/2012	21/08/2012	22/08/2012	23/08/2012	24/08/2012	25/08/2012	
1.	Listiani	1201409001	PLS	LIBUR LEBARAN						
2.	Skriptyan Hadi P	1201409012	PLS							
3.	Hary Dwi Estafianto	1201409013	PLS							
4.	Adetyo Artyawan	1201409027	PLS							
5.	Dwi Jayanti Lisa Dewi	1201409033	PLS							
6.	Rizky Dwitanto Putro	1201409039	PLS							
7.	Kris Muktiana	1201409041	PLS							

Minggu 3

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				27/08/2012	28/08/2012	29/08/2012	30/08/2012	31/08/2012	01/09/2012	
1.	Listiani	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	Skriptyan Hadi P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	Hary Dwi Estafianto	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	Adetyo Artyawan	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	Dwi Jayanti Lisa Dewi	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	Rizky Dwitanto Putro	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	Kris Muktiana	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 4

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				03/09/2012	04/09/2012	05/09/2012	06/09/2012	07/09/2012	08/09/2012	
1.	Listiani	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	Skriptyan Hadi P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	Hary Dwi Estafianto	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	Adetyo Artyawan	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	Dwi Jayanti Lisa Dewi	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	Rizky Dwitanto Putro	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	Kris Mukhtiana	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 5

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				10/09/2012	11/09/2012	12/09/2012	13/09/2012	14/09/2012	15/09/2012	
1.	Listiani	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	Skriptyan Hadi P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	Hary Dwi Estafianto	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	Adetyo Artyawan	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	Dwi Jayanti Lisa Dewi	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	Rizky Dwitanto Putro	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	Kris Mukhtiana	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 6

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				17/09/2012	18/09/2012	19/09/2012	20/09/2012	21/09/2012	22/09/2012	
1.	Listiani	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	Skriptyan Hadi P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	Hary Dwi Estafianto	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	Adetyo Artyawan	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	Dwi Jayanti Lisa Dewi	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	Rizky Dwitanto Putro	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	Kris Muktiana	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 7

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				24/09/2012	25/09/2012	26/09/2012	27/09/2012	28/09/2012	29/09/2012	
1.	Listiani	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	Skriptyan Hadi P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	Hary Dwi Estafianto	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	Adetyo Artyawan	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	Dwi Jayanti Lisa Dewi	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	Rizky Dwitanto Putro	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	Kris Muktiana	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 8

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				01/10/2012	02/10/2012	03/10/2012	04/10/2012	05/10/2012	06/10/2012	
1.	Listiani	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	Skriptyan Hadi P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	Hary Dwi Estafianto	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	Adetyo Artyawan	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	Dwi Jayanti Lisa Dewi	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	Rizky Dwitanto Putro	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	Kris Muktiana	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 9

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				08/10/2012	09/10/2012	10/10/2012	11/10/2012	12/10/2012	13/10/2012	
1.	Listiani	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	Skriptyan Hadi P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	Hary Dwi Estafianto	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	Adetyo Artyawan	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	Dwi Jayanti Lisa Dewi	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	Rizky Dwitanto Putro	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	Kris Muktiana	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 10

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				15/10/2012	16/10/2012	17/10/2012	18/10/2012	19/10/2012	20/10/2012	
1.	Listiani	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	Skriptyan Hadi P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	Hary Dwi Estafianto	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	Adetyo Artyawan	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	Dwi Jayanti Lisa Dewi	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	Rizky Dwitanto Putro	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	Kris Muktiana	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Cepiring, 9 Oktober 2012



Ketua Koordinator Mahasiswa

Hary Dwi Estafianto
NIM 1201409013

**RENCANA PROGRAM PPL UNNES 2012
DI UPTD SKB KENDAL**

No	Kegiatan	Pelaksanaan																Hasil			
		Juli				Agustus				September				Oktober							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penerjunan Mahasiswa Praktikan di SKB Kendal																				
2.	Penyusunan Program PPL 1																				
3.	Orientasi di SKB Kendal																				
4.	Observasi di SKB Kendal																				
5.	Penyusunan Laporan PPL 1																				
6.	Penyusunan program PPL 2																				
7.	Mendampingi kegiatan PAUD Handayani																				
8.	Praktik mengajar Kejar Paket B dan Kejar Paket C																				
9.	Mendampingi kegiatan kursus																				

No	Kegiatan	Pelaksanaan																Hasil				
		Juli				Agustus				September				Oktober								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
10.	Mendampingi kegiatan Pramuka																					
11.	Pelaksanaan pelatihan Komputer																					
12.	Membuat Modul Pelatihan Program PAUD																					
13.	Keterampilan Membuat Bunga dari stocking bekas																					
14.	Keterampilan Membuat Bros																					
15.	Penanaman Bersama																					
16.	Penyusunan Laporan PPL 2																					
17.	Penarikan Mahasiswa Praktikan																					

JADWAL KEGIATAN PAKET B

BIDANG STUDI	PRAKTIKAN
Biologi	Skriptiyan Hadi
Fisika	Kris Muktiana
Sejarah	Rizky Dwitanto P
Geografi	Listiani
Ekonomi	Dwi Jayanti Lisa Dewi
Bahasa Indonesia	Adetyo Artyawan
Bahasa Inggris	Hary Dwi Estafianto

JADWAL KEGIATAN PAKET C KELAS X

BIDANG STUDI	Praktikan Kelas XA	Praktikan Kelas XB
Sejarah	Skriptiyan Hadi	Hary Dwi Estafianto
Geografi	Adetyo Artyawan	Listiani
Ekonomi	Dwi Jayanti Lisa Dewi	Dwijayanti Lisa Dewi
Bahasa Indonesia	Rizky Dwitanto P	Rizky Dwitanto P
Bahasa Inggris	Skriptiyan Hadi	Kris Muktiana

JADWAL KEGIATAN PAUD

Hari	Praktikan
Senin	1. Skiptyan Hadi 2. Dwi Jayanti Lisa Dewi
Selasa	1. Adetyo Artyawan 2. Rizky Dwitanto P
Rabu	1. Hary Dwi Estafianto 2. Listiani
Kamis	1. Adetyo Artyawan 2. Kris Muktiana
Jum'at	Semua Praktikan
Sabtu	Semua Praktikan

JADWAL KEGIATAN KURSUS

Hari	Praktikan
Senin	1. Kris Muktiana 2. Adetyo Artyawan
Selasa	1. Hary Dwi Estafianto 1. Skriptyan Hadi P
Rabu	2. Rizky Dwitanto P 3. Kris Muktiana
Kamis	1. Dwi Jayanti Lisa Dewi 2. Skriptyan Hadi P

JADWAL HARIAN
MASUK RUANGAN SENTRA
PAUD HANDAYANI UPTD SKB KENDAL

NO	SENTRA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1.	Bahan alam	Kuning	Biru	Hujau	Merah	Pink	Drum band
2.	Seni peran	Pink	Kuning	Biru	Hijau	Merah	Olah raga
3.	Seni persiapan	Merah	Pink	Kuning	Biru	Hijau	Drum band
4.	Imtag	Hijau	Merah	Pink	Kuning	Biru	Sholat
5.	Balok	Biru	Hijau	Merah	Pink	Kuning	-

Kelas	Masuk jam	
	Senin –kamis	Jum'at-Sabtu
Biru dan Kuning	07.30-11.00 WIB	07.30-09.15 WIB
Merah	07.30- 09.30WIB	07.30-09.00 WIB
Pink dan Hijau	07.30-09.00 WIB	07.00-09.00 WIB

GURU SENTRA DAN WALI KELAS:

1. Bunda Sus Pramuka Rini A.ma : Sentra persiapan dan wali kelas biru
2. Bunda Utik Rahmawati A.ma : Sentra bahan alam dan wali kelas hijau
3. Bunda Nurul Iftaroyah A.ma : Sentra seni peran dan wali kelas merah
4. Bunda Rita Sriyatmini : Sentra balok dan wali kelas kuning
5. Bunda Iddatun nasikhah : Sentra imtag dan wali kelas kuning

**JADWAL PELAJARAN KEJAR PAKET B “GIAT” UPTD SKB KENDAL
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

HARI	WAKTU	KELAS VII		KELAS VIII		KODE TUTOR
		MATA PELAJARAN	TUTOR	MATA PELAJARAN	TUTOR	
SENIN	07.30 – 08.00	APEL	C	APEL	E	A Ridar Setyawati,S,Pd
	08.00 – 09.30	IPS		IPA		B Ade Sutarjo
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT	H	ISTIRAHAT	K	C Dra. Irma Setyawati
	09.45 – 11.15	BAHASA INGGRIS		BAHASA JAWA		D Santoso,S.Pd, M,Pd
	11.15 – 11.30	ISTIRAHAT	F	ISTIRAHAT	A	E Listyohadi
	11.30 – 13.00	MATEMATIKA		BAHASA INGGRIS		F Mardiyono,S.Pd
SELASA	08.00 – 09.30	PKn	J	IPS	A	G Akrobat,S.Pd
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT	D	ISTIRAHAT	J	H Nur Wijayanti,S.Pd
	09.45 – 11.15	IPA		PKn		I Bambang Mardiono,S.Pd
	11.15 – 11.30	ISTIRAHAT	H	ISTIRAHAT	F	J Galuh Jumwara,S.Pd
	11.30 – 13.00	BAHASA INGGRIS		MATEMATIKA		K Malik Ibrahim,S.Pd, M.Pd
RABU	08.00 – 09.30	IPS	C	MATEMATIKA	F	
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT	D	ISTIRAHAT	G	
	09.45 – 11.15	IPA		BAHASA INDONESIA		
	11.15 – 11.30	ISTIRAHAT	F	ISTIRAHAT	A	
	11.30 – 13.00	MATEMATIKA		IPS		
KAMIS	08.00 – 09.30	BAHASA JAWA	K	PEND. AGAMA	I	
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT	B	ISTIRAHAT	H	
	09.45 – 11.15	PEND. AGAMA		BAHASA INGGRIS		
	11.15 – 11.30	ISTIRAHAT	G	ISTIRAHAT	E	
	11.30 – 13.00	BAHASA INDONESIA		IPA		

JADWAL PELAJARAN PROGRAM PAKET C 'GIAT'

UPTD SKB KENDAL YAHUN PELAJARAN 2012/2013

Hari	Waktu	Kelas X A		Kelas X B		Keterangan
		Mapel	Tutor	Mapel	Tutor	
Senin	08.00-09.30	Matematika	Mardiono	Sejarah	Dra Irma. S	<p>A. Mapel yang wajib (dengan pemberian tugas atau belajar mandiri).</p> <p>1. Kelas 1 : - Bhs Inggris - Bhs Indonesia - Matematika</p> <p>2. Kelas 2 dan 3 : - Bhs Inggris - Bhs Indonesia - Matematika - Ekonomi - Sosiologi</p> <p>B. Keterampilan Fungsional :</p> <p>1. Menjahit 2. Komputer 3. Bengkel Sepeda Motor</p>
	09.30-11.00	B. Indonesia	Akrobat	Matematika	Mardiyono	
	11.00-11.30	Istirahat	--	Istirahat	--	
	11.30-13.00	Sejarah	Dra Irma. S	B. Indonesia	Akrobat	
Selasa	08.00-09.30	Ekonomi	Basori	Bhs Inggris	Nur Wijayanti	
	09.30-11.00	Agama	Ibadillah	Ekonomi	Basori	
	11.00-11.30	Istirahat	--	Istirahat	--	
	11.30-13.00	Fisika	Mardiono	Agama	Ibaidillah	
Rabu	08.00-09.30	Geografi	Nunuk Indrarini	Kimia	Sri Hartati	
	09.30-11.00	Kimia	Sri Haryati	Geografi	Nunuk Indrarini	
	11.00-11.30	Istirahat	--	Istirahat	--	
	11.30-13.00	PKn	Sri Galuh Jumara	Fisika	Mardiyono	
Kamis	08.00-09.30	Bhs Inggris	Nur Wijayanti	Sosiologi	Santoso	
	09.30-11.00	Sosiologi	Santoso	Biologi	Mardiana	
	11.00-11.30	Istirahat	--	Istirahat	--	
	11.30-13.00	Biologi	Mardiana	PKn	Sri Galuh Jumara	
Jum'at	07.30-09.00	Olah Raga	Mashuri	SKJ	--	
	09.00-10.30	SKJ	--	Olah Raga	Mashuri	
Sabtu	14.00-17.00	PMR/Pramuka	TIM	PMR/Pramuka	TIM	

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : UPTD SKB Kendal
Nama/NIP koordinator dosen pembimbing : Sawa Suryana,M.Si/
195904211984031 003
Jurusan/Fakultas : PLS/ Ilmu Pendidikan

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang Dikoordinir	Tanda Tangan
1.	27-09-2012	koordinasi dengan guru pamong dalam pelaksanaan ujian program PPL	Semua	
2.	03-10-2012	uji kompetensi mhs PPL	Semua	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Cepiring, Oktober 2012
Kepala UPTD SKB Kendal

Sri Susilowati, S.Pd
NIP.19580603 198103 2 002

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

Sekolah/tempat latihan : UPTD SKB Kendal
Nama/NIP koordinator dosen pembimbing : Sawa Suryana,M.Si/
19590421 198403 1 003
Jurusan/Fakultas : PLS/ Ilmu Pendidikan

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang Dikoordinir	Tanda Tangan
1.	31-07-2012	menejunksan 7 mahasiswa PPL PLS ke SKB Cepiring Kendal	Semua	
2.	20-09-2012	membimbing mhs PPL dalam pelaksanaan program	Semua	
3.	27-09-2012	koordinasi dengan mhs dlam pelaksanaan program PPL	Semua	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Cepiring, Oktober 2012
Kepala UPTD SKB Kendal

Sri Susilowati, S.Pd
NIP.19580603 198103 2 002

PELATIHAN KOMPUTER TINGKAT DASAR

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang dan masa yang akan datang kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat. Kemajuan tersebut salah satunya di bidang komputer. Kemampuan menggunakan komputer sangat diperlukan dalam bidang pekerjaan kehidupan sehari-hari. Komputer pada masa sekarang ini sudah bukan barang yang asing dan mahal lagi, pada saat ini hampir disegala bidang membutuhkan komputer sebagai alat bantu, karena memiliki kelebihan yaitu dari segi kecepatan dan ketelitian. Misalnya saja dibidang kesehatan, bidang teknik, sipil, perbankan, ilmu pengetahuan, bisnis baik oleh pemerintah maupun swasta. Dimana sekarang juga berkembang teknologi jaringan komputer, dimana orang bisa berkomunikasi dengan menggunakan komputer, yang tidak hanya dalam satu ruangan, tetapi bisa meliputi antar benua, yaitu Internet. Jadi bisa dikatakan komputer telah memasuki segala bidang kehidupan kita.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pemakaian komputer di bidang administrasi pendidikan memberikan mamfaat yang sangat besar, baik dalam ketelitian maupun volume pekerjaan yang ditangani. Sehingga dalam penyajian laporan dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara cepat tepat dan lengkap tanpa harus melalui proses pencatatan yang berulang-ulang. Dengan semakin pentingnya komputer sebagai alat atau media penunjang dalam dunia kerja maupun dalam dunia pendidikan maka sudah saatnya anak-anak Bangsa ini mengenali serta menguasai komputer sejak usia sekolah yaitu dengan mengawali dalam pembelajaran pada kejar paket C Sanggar Kegiatan Belajar Cepiring Kendal. Karena komputer bukanlah suatu hal yang sulit di pelajari tetapi komputer adalah hal yang sangat mudah untuk di pelajari terutama bagi anak-anak usia sekolah. Oleh karena itu, dengan dasar ini kami, PPL PLS 2012 bermaksud mengadakan suatu pelatihan komputer tingkat dasar yang dapat berguna bagi warga belajar SKB Kendal tepatnya untuk warga belajar Paket C kelas XII.

B. Tujuan

Adapun tujuan diadakannya kegiatan pelatihan komputer tingkat dasar ini adalah :

1. Pengenalan perangkat lunak dan perangkat keras dalam komputer
2. Sebagai langkah pengembangan orientasi peserta didik dalam ketrampilan komputer tingkat dasar

3. Memberikan modal dasar untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja

C. Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer tingkat dasar ini adalah :

1. Untuk menambah kemampuan peserta didik dalam penguasaan dalam ketrampilan computer
2. Untuk meningkatkan mengolah data secara mandiri melalui computer
3. Menambah khasanah dan wawasan mengenai perangkat lunak dan keras dalam komputer

BAB II

PELAKSANAAN

A. Nama Pelatihan

Pelatihan Komputer Tingkat Dasar bagi peserta didik Paket C.

B. Peserta

Peserta pelatihan komputer tingkat dasar ini berjumlah 20 peserta didik dari Paket C SKB Kendal.

C. Panitia Pelaksana

Susunan panitia pengelola pelatihan komputer tingkat dasar :

1. Penanggung Jawab : Sri Susilowati, S. Pd
2. Pembimbing : Dr. Santoso, M. Pd
3. Ketua : Hary Dwi Estafianto
4. Sekretaris : Adetyo Artiawan
5. Bendahara : Listiani
6. Anggota : Skriptiyan Hadi
Dwijayanti Lisa Dewi
Rizky Dwitanto Putro
Kris Muktiana

D. Narasumber Teknis

- NST 1 : Listiani
NST 2 : Skriptiyan Hadi
NST 3 : Hary Dwi Estafianto
NST 4 : Adetyo Artiawan
NST 5 : Dwijayanti Lisa Dewi
NST 6 : Rizky Dwitanto Putro
NST 7 : Kris Muktiana

E. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Kegiatan pelatihan computer tingkat dasar ini dilaksanakan di lab bahasa dan computer di UPTD SKB Kendal, Jl. Cepiring-Gemuh Km. 1 No.1 Cepiring Kabupaten Kendal

2. Waktu

Kegiatan pelatihan komputer tingkat dasar ini dilaksanakan 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6jam pelajaran @ 60 menit. Pelatihan direncanakan dilaksanakan mulai minggu ketiga bulan september sampai awal oktober.

F. Materi

Materi yang akan diberikan dalam pelatihan komputer tingkat dasar ini adalah :

1. Menu Word
2. Toolbar
3. New Blank Document
4. Save/Save as(Menyimpan data)
5. Open File
6. Page Setup
7. Pilih Font
8. Blooking
9. Copy Paste
10. Cut
11. Delete
12. Undo/Redo
13. Spasi dan Indentasi
14. Font Style
15. Bullets and Numbering
16. Superscript and Subscript
17. Symbol
18. Word Art (Tulisan seni)
19. Drawing
20. Menambah Gambar
21. Tabel pada Word
22. Drop Cap
23. Naskah Bentuk Koran
24. Find & Replace (cari dan ganti)
25. Header and Footer
26. Microsoft Equation
27. Mail Merge (Surat masal)
28. Document Printing

G. Hasil yang Diharapkan

Peserta didik dapat mengoperasikan komputer dengan baik dan benar serta dapat menjalankan program microsoft Word 2010.

H. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan komputer ini :

1. Perangkat Komputer
2. Modul pelatihan
3. LCD

I. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan program pelatihan yang dilaksanakan. Adapun evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah terhadap peserta didik dengan melaksanakan pretest dan posttest sehingga dapat mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan.

J. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dari program ini adalah dengan diadakannya pelatihan lanjutan untuk menunjang hasil dari pelaksanaan program pelatihan komputer tingkat dasar yaitu dengan mengadakan pelatihan komputer tingkat lanjut sehingga nantinya setelah lulus dari SKB peserta didik dapat mempergunakan pengalamannya tersebut dalam persaingan di dunia kerja nantinya.

BAB III

PENUTUP

Dengan melihat rencana kegiatan pelatihan komputer tingkat dasar yang akan diselenggarakan oleh UPTD SKB Kendal, melalui dari perencanaan sampai pada penyaluran peserta didik yang telah selesai mengikuti program maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pelatihan komputer tingkat dasar ini diselenggarakan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki terutama dalam bidang IT.
2. Diperlukan kegiatan lanjutan sehingga peserta didik lebih menguasai dalam bidang komputer agar nantinya dapat berguna dan dapat menunjang dalam mereka mencari pekerjaan.

B. Saran-saran

1. Bagi Lembaga

Ketenagaan di UPTD SKB akan lebih trampil dan memiliki kemampuan mengidentifikasi kebutuhan belajar masyarakat dan membaca peluang yang ada serta memiliki kompetensi dalam mengorganisir masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik mampu menambah wawasan mengenai bagaimana mengoperasikan komputer.
- b. Peserta didik anak lebih tanggap dan tidak melakukan kesalahan dalam mengasuh anak yang akan menyebabkan matinya potensi yang dimiliki oleh anak.

Demikian pengajuan Proposal Program Pelatihan Komputer ini diajukan, semoga mendapatkan tanggapan sebagaimana mestinya.

KETERAMPILAN MEMBUAT AKSESORIS DARI KAIN

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Peningkatan keterampilan (skill) masyarakat untuk mendorong kemandirian merupakan bagian penting dalam rangka mengurangi pengangguran dan kemiskinan, tanpa mengesampingkan program yang telah di laksanakan oleh Pemerintah seperti halnya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang bertumpu pada proyek-proyek padat karya, tentunya upaya menciptakan kemandirian masyarakat melalui pendidikan keterampilan akan sangat berarti dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

Dari berbagai jenis keterampilan berbahan dasar kain, maka diperlukan perbandingan berbagai aspek meliputi Permodalan, Proses Produksi dan Kebutuhan Pasar. Dari berbagai aspek tersebut maka tidak berlebihan apabila aksesoris berbahan dasar kain , mempunyai banyak kelebihan, dimana kelebihan keterampilan membuat aksesoris dari kain flanel antara lain, Skill dapat dilakukan oleh setiap orang yang punya keinginan walau tanpa pendidikan (misal tidak sekolah sekalipun), mampu memenuhi target produksi, Peralatan sederhana dan mudah didapat, pengembangan desain sangat fleksibel yaitu menyesuaikan kebutuhan pasar, dan masih banyak lagi lainnya.

Sehubungan dengan berbagai macam kelebihan tersebut maka tidak berlebihan apabila Usaha Keterampilan membuat aksesoris berbahan dasar kain ini dikembangkan sebagai alternatif memberikan bekal kemandirian, memperoleh kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dalam upaya mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Jenis Keterampilan ini dapat dikembangkan disetiap daerah, tanpa mengenal batas mengingat alat dan bahan dapat dengan mudah diperoleh.

2. Tujuan

1. Memberikan keterampilan membuat aksesoris dari kain
2. Mengembangkan potensi peserta didik

3. Manfaat

1. Untuk meningkatkan keterampilan membuat aksesoris dari kain.
2. Untuk mengisi waktu luang peserta didik
3. Untuk menambah penghasilan

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pelatihan Kerajinan Aksesoris Dari Kain

Merupakan salah satu kegiatan untuk pemberian keterampilan bagi para pengangguran yang diharapkan setelah pemberian bekal pelatihan ini dapat membuka suatu lapangan pekerjaan baru yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pengangguran.

B. Sasaran

Pada dasarnya kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan bagi para peserta didik kejar paket di SKB Kendal yang pada akhirnya akan membuat mereka memiliki bekal keterampilan untuk membuat usaha. Pemilihan kain sebagai bahan baku utama karena kain mudah untuk diolah menjadi suatu barang kerajinan.

Proses kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi pelatihan keterampilan membuat aksesoris dengan bahan baku kain, strategi pemasaran yang tepat, motivasi serta kiat mengembangkan usaha.

C. Penyelenggara

Penyelenggara keterampilan membuat aksesoris dari kain ini adalah :

7. Penanggung Jawab : Sri Susilowati, S. Pd
8. Pembimbing : Dr. Santoso, M. Pd
9. Ketua : Dwi Jayanti Lisa Dewi
10. Sekretaris : Kris Muktiana
11. Bendahara : Listiani
12. Anggota : Hary Dwi Estafianto
Adetyo Artiawan
Rizky Dwitanto Putro
Skriptyan Hadi

D. Nara Sumber Teknis

- NST 1 : Listiani
- NST 2 : Skriptyan Hadi
- NST 3 : Hary Dwi Estafianto
- NST 4 : Adetyo Artiawan
- NST 5 : Dwijayanti Lisa Dewi
- NST 6 : Rizky Dwitanto Putro

NST 7 : Kris Muktiana

E. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Pelatihan ini dilaksanakan di SKB Kendal dimana menekankan peserta didik untuk memiliki keterampilan tambahan.

2. Waktu

Pelatihan ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 2 dan 4 oktober 2012 dengan alokasi waktu @ 60 menit.

F. Bahan yang diperlukan:

- a. **Kain**
- b. Lem Tembak
- c. Benang Jahit
- d. Jarum Jahit
- e. Manik-manik (mote)
- f. Dakron / kapas
- g. Kancing baju
- h. Jarum aksesoris
- i. Gunting
- j. Kar (penggantung kemasan)
- k. Penggaris
- l. Pensil

G. Cara Pembuatan

Berikut ini adalah cara membuat salah satu aksesoris dari kain. Cara membuat bros dari kain sebagai berikut:

- a. Siapkan alat dan bahan. Guntinglah kain berbentuk lingkaran berdiameter 8 cm sebanyak 5 buah.
- b. Lipat kain lingkaran menjadi 2 bagian sehingga sekarang berbentuk setengah lingkaran. Jelujur di bagian lengkungnya. Lalu tarik benang sehingga kain berkerut dan membentuk kelopak bunga. Ulangi pada potongan kain yang lain.
- c. Gunting kain berbentuk lingkaran (diameter 5 cm). Jahit jelujur sekeliling lingkaran, isi dengan dakron bagian dalamnya, kerutkan, matikan jahitan. Jadilah peniti aksesoris pada lingkaran yang diisi dengan dakron.
- d. Satukan kelopak dengan bagian tengah bunga dengan lem tembak.

H. Pasar

Dalam pemasaran produk dapat dipasarkan di toko-toko aksesoris dan dapat juga dipasarkan pada teman-teman.

I. Kalkulasi

Biaya yang dikeluarkan terkait pelatihan ini diperoleh dari berbagai dana. Total dana yang akan digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

Biaya alat dan bahan:

1. Kain 1 meter	Rp.12.500
2. Lem Tembak	Rp.30.000
3. Isi Lem Tembak	Rp. 1.000
4. Benang Jahit	Rp. 2.000
5. Jarum Jahit	Rp. 3.000
6. Kancing baju per lusin	Rp. 2.500
7. Dakron ¼ kg	Rp. 6.000
8. Gunting	Rp. 3.000
9. Kar 1 pak (144 pcs)	Rp. 6.000
10. Penggaris	Rp. 1.000
11. Pensil	Rp. 1.000
12. Peniti Bros 25 buah @ Rp 200	Rp. 2.500
JUMLAH	Rp.70.500

Dengan bahan tersebut di atas dapat menghasilkan ±25 aksesoris yang harga 1 aksesoris dapat dipasarkan dengan harga Rp 3.000

Jadi $25 \times \text{Rp } 3.000 = \text{Rp } 75.000$

Keuntungan : Hasil – Modal

$\text{Rp } 75.000 - \text{Rp } 70.500 = \text{Rp } 4.500$

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini peserta didik dapat mengembangkan sebagai alternatif memberikan bekal kemandirian, memperoleh kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dalam upaya mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Jenis Keterampilan ini dapat dikembangkan disetiap daerah, tanpa mengenal batas mengingat alat pencetak dapat digunakan untuk berbagai bahan.

B. Saran

1. Produk

Produk yang dihasilkan haruslah baik, dengan model yang bervariasi sehingga pembeli tidak bosan dan memiliki berbagai pilihan mengenai produk serta kreativitas serta mutu barang harus dijaga kualitasnya sehingga konsumen tetap bertahan.

2. Pemasaran

Pemasaran produk menjadi hal yang penting karena dengan pemasaran yang baik maka produk akan semakin dikenal orang, proses distribusinya juga harus diperhatikan apabila pendistribusian kurang baik maka dapat merusak produk.

3. Harga

Harga yang ditawarkan sebaiknya sesuai dengan harga di pasar.

MODUL
KONSEP DASAR PAUD
(PENDIDIKAN ANAK USIA DINI)

KONSEP DASAR PAUD

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan. Sebab pendidikan bagi anak usia dini merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti luhur, pandai, dan terampil. Hal itu seperti banyak dinyatakan para ahli pendidikan anak bahwa pendidikan yang diberikan pada anak usia dibawah 8 tahun, bahkan sejak anak masih dalam kandungan adalah sangat penting sekali.

Pada tahun pertama kehidupannya, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan pada tahun-tahun pertama sangat penting dan menentukan kualitas anak di masa depan.

Selama tahun pertama, otak bayi berkembang pesat. Kepesatan perkembangan itu karena otak bayi menghasilkan bertriliyun-triliyun sambungan antara sel otak yang banyaknya melebihi kebutuhan. Sambungan ini akan semakin kuat apabila sering digunakan. Sebaliknya, akan semakin melemah dan akhirnya musnah apabila jarang atau tidak pernah digunakan. Hasil penelitian menyebutkan apabila anak jarang disentuh, perkembangan otaknya 20%-30% lebih kecil dari ukuran normal anak seusianya (lihat Depdiknas 2002).

Selain itu, perkembangan intelektual anak usia 4 tahun telah mencapai 50% pada usia 8 tahun mencapai 80% dan pada saat mencapai usia sekitar 18 tahun perkembangannya telah mencapai 100%. Ini berarti perkembangan yang terjadi pada rentang usia 5 hingga 18 tahun atau yang terjadi selama 14 tahun pada saat usia 8 tahun, anak telah memiliki kemampuan berfikir yang hampir sempurna.

Demikian pesat dan pentingnya perkembangan yang terjadi pada masa-masa awal kehidupan anak sehingga masa awal ini merupakan masa-masa emas (*golden age*). Masa ini hanya terjadi satu kali dalam kehidupan manusia dan tidak dapat ditangguhkan pada periode berikutnya. Inilah yang menyebabkan masa anak sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena itu, anak harus dipersiapkan dengan cara dibina dan dikembangkan agar berkembang optimal.

Makalah ini berusaha membahas **Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**. Pembahasan dimulai dengan mengungkapkan (1) hakikat PAUD, (2) pentingnya PAUD, (3) landasan PAUD, (4) karakteristik program PAUD, (5) pendekatan program PAUD, dan (6) bentuk-bentuk layanan PAUD.

1. Hakikat PAUD

Sebelum membicarakan apa itu PAUD terlebih dahulu akan dibicarakan apa itu anak usia dini (AUD). Hakikat AUD dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Adapun berdasarkan para pakar pendidikan anak, yaitu kelompok manusia yang berusia 0-8 tahun.
- b. Kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.
- c. Berdasarkan keunikan dalam tingkat pertumbuhan dan perkembangannya anak usia dini terbagi dalam tiga tahapan yaitu : (1) masa bayi, usia lahir-12 bulan; (2) masa toddler (balita), usia 1-3 tahun; (3) masa prasekolah, usia 3-6 tahun; dan (4) masa kelas awal SD, usia 6-8 tahun.
- d. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi.

Setelah diketahui konsep AUD, berikut dipaparkan apa itu pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik, dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal fikir, emosional, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Adapun upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemeliharaan kesehatan, pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan-kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif. Dengan demikian, hakikat pendidik PAUD dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.
- b. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan

fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi.

- c. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Tujuan PAUD

PAUD dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.

Hasil yang diharapkan dari PAUD

Hasil yang diharapkan dari PAUD adalah anak mendapatkan rangsangan dan kesempatan serta peluang yang besar untuk mengembangkan potensi sepenuhnya. Anak yang merupakan subyek sentral memiliki bakat, minat, dan potensi yang tidak terbatas untuk dikembangkan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadapnya di dalam suasana kasih sayang, aman, terpenuhi kebutuhan dasarnya, dan kaya stimulasi.

2. Pentingnya PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting diberikan kepada anak usia dini karena hal-hal berikut :

- a. Dalam dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah penentu kehidupan pada masa mendatang. Di tangannyalah perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara berada. Pembentukan karakter bangsa dan kehandalan sumber daya manusia ditentukan oleh bagaimana memberikan perlakuan yang tepat kepada mereka sendiri mungkin.
- b. Usia dari kelahiran hingga enam tahun merupakan usia kritis bagi perkembangan semua anak, tanpa memandang dari suku atau budaya mana anak itu berasal. Stimulasi yang diberikan pada anak usia ini akan mempengaruhi laju pertumbuhan dan perkembangan anak serta sikap dan perilaku sepanjang rentang kehidupannya.
- c. Penelitian menunjukkan bahwa sejak lahir anak memiliki kurang lebih 100 miliar sel otak. Sel-sel syaraf ini harus rutin distimulasi dan didayagunakan agar terus berkembang jumlahnya. Jika tidak, jumlah sel tersebut akan semakin berkurang yang berdampak pada pengikisan segenap potensi kecerdasan anak.

3. Landasan PAUD

Ada tiga hal yang dijadikan landasan PAUD, yaitu : (1) landasan yuridis, (2) landasan empiris, dan (3) landasan keilmuan.

a. Landasan Yuridis

Landasan hukum terkait dengan pentingnya PAUD tersirat dalam amandemen UUD 1945 pasal 28 b ayat 2 yaitu : Negara menjamin kelangsungan hidup, pengembangan dan perlindungan anak terhadap eksploitasi dan kekerasan. Pemerintah Indonesia juga telah meratifikasi Konvensi Hak Anak melalui Keppres No. 36 tahun 1990 yang mengandung kewajiban Negara untuk pemenuhan hak anak. Secara khusus pemerintah juga telah mengeluarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah, PP No 39 tahun 1992 mengenai Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional.

Sebagai bagian dari masyarakat internasional, pemerintah Indonesia juga telah terikat komitmen dengan berbagai peraturan maupun konvensi internasional terkait dengan hak asasi anak. Berbagai komitmen dan konvensi tersebut telah mengikat dan bahkan telah diratifikasi. Beberapa isu global seperti pemenuhan hak-hak dasar anak (CRC-20 Nopember 1989), pencegahan diskriminasi dan adanya persamaan hak bagi anak dan wanita (CEDAW-18 Desember 1979), perlunya nilai-nilai dasar yang bersifat universal yang harus ditanamkan pada anak-anak (*United Nations Millenium Declaration*-8 Desember 2002), program pembinaan dan pengembangan anak-anak usia dini menjadi isu yang sangat penting dalam agenda nasional.

Pemerintah Indonesia juga memiliki komitmen terhadap program *Education for All* (EFA) yang telah ditandatangani pada waktu konferensi internasional di Dakar-Sinegal tahun 2000, yang salah satu butirnya bersepakat untuk “*memperluas dan memperbaiki keseluruhan perawatan dan pendidikan anak usia dini, terutama bagi anak-anak yang sangat rawan dan kurang beruntung*”.

b. Landasan Empiris

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2002, diperkirakan jumlah anak usia dini (0-6 tahun) di Indonesia adalah 26,17 juta jiwa. Dari 13,50 juta anak usia 0-3 tahun yang terlayani melalui layanan Bina Keluarga Balita sekitar 2,53 juta (18,74%). Sedangkan untuk anak usia 4-6 tahun dengan jumlah 12,67 juta, yang terlayani melalui Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Kelompok Bermain, dan Penitipan Anak sebanyak 4,63 juta (36,54%). Artinya baru sekitar 7,16 juta (27,36%)

anak yang terlayani PAUD melalui berbagai program PAUD, sehingga dapat disimpulkan masih terdapat sekitar 19,01 juta (72,64%) anak usia dini yang belum terlayani PAUD.

Rendahnya tingkat partisipasi anak mengikuti pendidikan anak usia dini berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia. Menurut laporan UNDP tentang *Human Development Index* (HDI) pada tahun 2002 Indonesia menempati peringkat 110 dari 173 negara, jauh di bawah Negara ASEAN lainnya seperti Malaysia (59), Philipina (77), Thailand (70), bahkan peringkat Indonesia berada di bawah Vietnam, sebuah Negara yang baru bangkit dari porak poranda akibat perang berkepanjangan.

Rendahnya kualitas sumber daya Indonesia diikuti juga dengan terpuruknya kualitas pendidikan di segala bidang dan tingkatan. Berdasarkan hasil studi “kemampuan membaca” siswa tingkat SD yang dilaksanakan oleh *International Achievement* (IEA) diketahui bahwa siswa SD di Indonesia di urutan 38 dari 39 negara. Hasil penelitaian *The Third International Mathematics and Science Study Repeat* tahun 1999, kemampuan siswa kita di bidang IPA berada di urutan 32 dari 38 negara yang diteliti dan di bidang matematika berada di urutan ke 34 dari 38 negara yang diteliti.

Rendahnya kualitas pendidikan tersebut antara lain dipengaruhi oleh inputnya, terutama calon siswa sebagai *raw input*. Rendahnya kualitas calon siswa didasarkan pada suatu kenyataan bahwa selama ini perhatian kita terhadap pendidikan bagi anak usia dini masih sangat minim, seperti terungkap dari piramida pendidikan Depdiknas tahun 1999/2000. Partisipasi pemerintah Kanak-Kanak (TK) di seluruh Indonesia hanya sekitar 255 buah (0,54%), 41.092 buah didirikan oleh pihak swasta (99,46%). Jumlah TK yang sudah berdiri sangatlah tidak seimbang dengan jumlah anak yang seharusnya mengikuti pendidikan di tingkat tersebut. Keterbatasan jumlah ini ditambah dengan tidak meratanya penyebaran TK dimana perkotaan pertumbuhannya lebih pesat dibandingkan di pedesaan.

Program sektor lainnya yang terkait erat dengan PAUD adalah Posyandu dan Bina Keluarga Balita (BKB). Posyandu sebagai pos pelayanan terpadu merupakan pusat pelayanan kesehatan dalam rangka perbaikan gizi balita, kesehatan ibu dan anak yang dikelola oleh Kader PKK. Jumlah posyandu di Indonesia sebanyak 245.758 yang melayani sekitar 10.785.255 anak balita (Dit. Gizi Masyarakat Depkes, 2000). Pada

perkembangannya posyandu perlu diubah konsepnya menjadi lebih luas lagi tidak hanya menyentuh aspek kesehatan tetapi juga aspek pendidikan anak seperti BKB. Walaupun BKKBN sudah berupaya untuk memasukkan program BKB (data dari BKKBN menunjukkan jumlah BKB yang ada di Indonesia sebanyak 244.567 kelompok dengan jumlah keluarga yang dibina sebanyak 2.526.204 keluarga) menjadi salah satu layanan posyandu namun dalam implementasinya masih sangat lemah. Untuk itu perlu adanya revitalisasi konsep posyandu sehingga mencakup pelayanan yang lebih luas dan menyeluruh untuk pengasuhan dan pengembangan anak. Di samping perlunya sosialisasi dan penyiapan kader yang menguasai tentang PAUD di tingkat lokal.

c. Landasan Keilmuan

Pentingnya PAUD didukung oleh penelitian-penelitian tentang kecerdasan otak. Seorang bayi yang baru lahir memiliki kurang lebih 100 miliar sel otak. Ini menunjukkan selama 9 bulan masa kehamilan, paling tidak setiap menit dalam pertumbuhan otak diproduksi 250 sibu sel otak. Sel-sel otak ini dibentuk berdasarkan stimulasi dari luar otak. Setiap sel otak saling terhubung dengan lebih dari 15ribu simpul elektrik kimia yang sangat rumit sehingga bayi yang berusia 8 bulan pun diperkirakan memiliki biliun sel saraf di dalam otaknya. Sel-sel saraf ini harus rutin distimulasi dan didayagunakan supaya terus berkembang jumlahnya. Stimulasi yang diberikan ibarat pahatan yang bekerja membentuk sel-sel otak sehingga otak dapat berkembang dengan baik.

Pada usia rawan saat anak mulai banyak bergerak, yaitu usia 6 bulan, angka kecelakaan dapat berkurang sebanyak 80% bila mereka diberi rangsangan dini. Pada umur 3 tahun, anak-anak ini akan mempunyai IQ 10 sampai 20 poin lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak pernah mendapat stimulasi. Pada usia 12 tahun, mereka tetap memperoleh prestasi yang baik dan pada usia 15 tahun, tingkat intelektual mereka semakin bertambah. Ini memberi gambaran bahwa pendidikan sejak dini memberikan efek jangka panjang yang sangat baik. Sebaliknya, bila anak mengalami stress pada usia-usia awal pertumbuhannya akan berpengaruh juga pada perkembangan otaknya. Pengalaman yang tidak menyenangkan akan membekas lama dan cukup memberi efek mengubah komposisi sel di dalam otak. Anak yang dibesarkan di dalam lingkungan yang minim stimulasi, berkurang kecerdasannya selama 18 bulan yang tidak mungkin tergantikan. Anak yang masuk PAUD pada usia

tiga tahun mungkin saja menunjukkan kemampuan, tetapi tetap mereka kelak tidak dapat menunjukkan kecerdasan yang prima bila mereka kehilangan tiga tahun pertama masa pertumbuhannya.

Otak manusia terdiri dari dua belahan, kiri dan kanan (*left hemisphere*) dan kanan (*right hemisphere*) yang disambung oleh segumpal serabut yang disebut *corpuss callosum*. Kedua belahan otak tersebut memiliki fungsi, tugas, dan respons yang berbeda dan harus tumbuh dalam keseimbangan. Belahan otak kiri terutama berfungsi untuk berfikir rasional, analitis, berurutan, linier, saintifik seperti membaca, bahas, dan berhitung. Sedangkan belahan otak kanan berfungsi untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Bila pelaksanaan pembelajaran di PAUD memberikan banyak pelajaran menulis, berhitung, dan membaca seperti yang cenderung terjadi dewasa ini, akan mengakibatkan fungsi imajinasi pada belahan otak kanan terabaikan. Pembebanan otak dengan pengetahuan hafalan dan latihan yang berlebihan pada belahan otak kiri mengakibatkan anak mudah mengalami stress yang berdampak pada perilaku negatif dalam perbuatannya, seperti menunjukkan sikap bermusuhan (*hostile attitude*). Seyogyanya dalam usah memekarkan segenap kecerdasan anak, pembelajaran pada anak usia dini ditujukan pada pengembangan kedua belahan otak tersebut secara harmonis. Pengalaman belajar yang mementingkan keseimbangan kedua belahan otak merupakan makanan otak yang terbaik.

Perkembangan otak tidak berjalan secara linier, namun semua bagian otak dapat distimulasi pada saat bersamaan. Gardner menemukan bahwa otak manusia memiliki beberapa jenis kecerdasan yaitu : bahasa (kemampuan untuk membaca, menulis dan berkomunikasi), logis-matematis (kemampuan untuk berfikir logis, sistematis, dan menghitung), visual-spacial (kemampuan untuk berfikir melalui gambar, memvisualisasikan hasil masa depan, mengimajinasikan dengan penglihatan), musical (kemampuan untuk mengkomposisikan music, menyanyi, memiliki kepekaan terhadap irama), kinestik-badan (kemampuan untuk menggunakan tubuh secara terampil), interpersonal social (kemampuan untuk bekerja secara aktif dengan orang lain memiliki empati, dan pengertian), interpersonal (kemampuan untuk analisa diri dan refleksi), naturalis (kemampuan mengenal kembali flora dan fauna dan mencintai alam). Semua jenis kecerdasan ini saling berhubungan, tetapi tetap bekerja sendiri-sendiri, yang terpenting mereka tidak statis atau ditentukan sejak lahir, seperti otot kecerdasan dapat berkembang sepanjang rentang kehidupan manusia asalkan terus

dikembangkan dan ditingkatkan. Namun demikian, perkembangan paling pesat terjadi pada saat anak berusia dini. Pada usia dini orangtua atau orang dewasa lainnya perlu memberikan perhatian khusus dengan cara memberikan pengalaman yang beragam sehingga memperkuat perkembangannya. Hal yang penting untuk diperhatikan bahwa otak anak 2,5 kali lebih aktif dari pada orang dewasa. Dengan keaktifan yang begitu pesat maka perlu dikembangkan secara optimal.

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam intelegensi, bakat, minat kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jamani dan keadaan sosialnya. Namun penelitian tentang otak menunjukkan bahwa bila anak distimulasi sejak dini, maka akan ditemukan genius (potensi paling baik/unggul) dalam dirinya. Setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas (potensi paling baik/unggul) dalam dirinya. Setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar (*limitless capacity to learn*) yang *inheren* (telah ada) dalam dirinya untuk dapat berfikir kreatif dan produktif. Oleh karena itu, anak memerlukan program pendidikan yang mampu membuka kapasitas tersembunyi tersebut (*unlocking the capacity*) melalui pembelajaran bermakna seawall mungkin. Bila potensi pada diri anak tidak pernah terealisasikan, maka itu berarti anak telah kehilangan peluang dan momentum penting dalam kehidupannya, dan pada gilirannya Negara akan kehilangan sumberdaya manusia terbaiknya. Dalam konteks seperti inilah peranan pendidikan anak usia dini perlu mendapat perhatian khusus.

4. Karakteristik Program PAUD

Karakteristik program PAUD berisi (1) visi program PAUD, (2) Misi program PAUD, dan (3) prinsip pelaksanaan program PAUD

- Visi Program PAUD

Program-program PAUD yang diselenggarakan pada dasarnya memiliki visi terwujudnya anak usia dini yang sehat, cerdas, ceria, budi pekerti luhur serta memiliki kesiapan fisik maupun mental dalam memasuki pendidikan dan kehidupan selanjutnya.

- Misi Program PAUD

Mengupayakan layanan pendidikan bagi seluruh anak di Indonesia, tanpa terkecuali dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu insan yang beriman, bertaqwa, disiplin, mandiri, inovatif, kreatif, memiliki kesetiakawanan sosial yang

tinggi, berorientasi masa depan, serta mempunyai kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- Prinsip Pelaksanaan Program PAUD

Dalam program-program PAUD haruslah terjadi pemenuhan berbagai macam kebutuhan anak mulai dari kesehatan, nutrisi, dan stimulasi pendidikan juga harus dapat memberdayakan lingkungan masyarakat dimana anak itu tinggal. Prinsip pelaksanaan program PAUD harus mengacu pada prinsip umum yang terkandung dalam konvensi hak anak, yaitu :

1. *Nondiskriminasi*, yaitu semua anak dapat mengecap pendidikan usia dini tanpa membedakan suku bangsa, jenis kelamin, bahasa, agama, tingkat sosial, serta kebutuhan khusus setiap anak.
2. Dilakukan demi kebaikan terbaik untuk anak (*the best interest of the child*), bentuk pengajaran, kurikulum yang diberikan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif, emosional, konteks sosial budaya dimana anak-anak hidup.
3. Mengakui adanya hak hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan yang sudah melekat pada anak.
4. Penghargaan terhadap pendapat anak (*respect for the views of the child*), pendapat anak terutama yang menyangkut kehidupannya perlu mendapatkan perhatian dan tanggapan.

Prinsip pelaksanaan program PAUD harus sejalan dengan prinsip pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Bredekamp dan Coople (1997) dalam 11 prinsip sebagai berikut :

1. Aspek dari perkembangan anak (fisik, sosial, emosional, dan kognitif) berkait satu dengan yang lain, Perkembangan dalam aspek yang satu akan mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh aspek lainnya.
2. Perkembangan terjadi dalam urutan waktu yang runtun, artinya kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dicapai kemudian akan berdasarkan pada kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
3. Perkembangan berlangsung dengan kecepatan yang bervariasi pada masing-masing fungsi dan aspek. Oleh karenanya siapapun yang berusaha untuk mendapatkan anak dalam kategori-kategori serta memperlakukan mereka dengan cara yang sama pasti akan gagal dan anak akan menderita.

4. Pengalaman-pengalaman yang dimiliki anak sebelumnya berdampak pada masing-masing perkembangan anak. Periode optimal muncul jenis-jenis perkembangan dan pembelajaran itu.
 5. Perkembangan akan berproses kearah yang dapat ditentukan sebelumnya yakni menuju kompleksitas, organisasi, dan internalisasi yang lebih besar.
 6. Perkembangan dan pembelajaran terjadi di dalam dan dipengaruhi oleh konteks sosial budaya yang beraneka ragam. Anak-anak paling baik dipahani dalam konteks keluarga, budaya dan masyarakatnya. Konteks sosial ekonomi keluarga juga memainkan peranan penting dalam perkembangan anak terutama kaitannya dengan nutrisi dan kesehatan.
 7. Perkembangan dan pembelajaran dihasilkan oleh interaksi kematangan biologis serta lingkungan yang mencakup stimulasi pendidikan, nutrisi dan kesehatan.
 8. Perkembangan akan mencapai kemajuan manakala anak memiliki kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan baru yang diperoleh, serta ketika mereka mendapatkan pembelajaran yang menantang yang berada di atas tingkat kemampuan yang mereka miliki sebelumnya.
 9. Bermain merupakan alat yang teramat penting bagi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak-anak, serta sebagai cerminan dari perkembangan mereka.
 10. Anak-anak berkembang dan belajar dengan baik di dalam konteks suatu masyarakat dimana mereka merasa aman, dihargai, dimana kebutuhan fisik mereka terpenuhi, dan dimana secara psikologis mereka merasa aman.
 11. Anak-anak menunjukkan cara memahami dan cara belajar yang berbeda. Demikian pula halnya dengan cara untuk mempertunjukkan apa-apa yang telah mereka ketahui.
5. Pendekatan Program PAUD

Pelaksanaan PAUD di Indonesia masih terkesan eksklusif dan baru menjangkau sebagian kecil masyarakat. Istilah PAUD sendiri belum begitu banyak dipahami masyarakat luas. Selama ini pemahaman umum tentang PAUD sendiri belum banyak dipahami masyarakat luas. Selama ini pemahaman umum tentang PAUD masih terbatas pada Taman Kanak-Kanak (TK). Pemahaman ini pun masih terbatas memandang TK sebagai lembaga pendidikan persiapan masuk sekolah dasar (SD) sehingga dalam pelaksanaannya cenderung bersifat akademis (mengajarkan membaca, menulis, dan

berhitung). Padahal pembelajaran pada anak usia dini perlu dikembangkan sesuai dunia anak, yaitu yang memberikan kesempatan pada mereka untuk aktif dan kreatif dengan menerapkan konsep belajar melalui bermain. Proses pembelajaran seharusnya memperhatikan kebermaknaan. Artinya apa yang bermakna bagi anak menunjuk pada pengalaman-pengalaman belajar yang sesuai dengan minat-minatnya. Pelaksanaan PAUD yang selama ini lebih menekankan pada kegiatan akademik (membaca, menulis, dan berhitung) serta hafalan yang kurang bermakna bagi diri anak, seyogyanya diarahkan pada pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangannya (*Developmentally Appropriate Practice* atau DAP). DAP memandang anak sebagai individu yang unik, memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda satu sama lainnya. Oleh karena itu, PAUD harus didasarkan atas prinsip-prinsip dan tahap-tahap perkembangan anak yang memacu perkembangan potensi dan minat setiap anak melalui penyediaan lingkungan belajar yang kaya dan memasukkan esensi bermain dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Esensi bermain yang meliputi perasaan senang, bebas, dan mereka harus menjiwai setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian anak dapat mengembangkan kemandirian, percaya diri, kemampuan berfikir kritis, dan kreatif berkreasi.

Fungsi PAUD untuk mengembangkan semua potensi anak sering diabaikan dalam pendidikan prasekolah kita. Padahal menurut PP No.27/1990 tujuan pendidikan prasekolah adalah "... untuk membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya". Artinya, tujuan PAUD lebih luas dari sekedar mempersiapkan anak masuk Sekolah Dasar (SD).

6. Bentuk-bentuk Layanan PAUD

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bagian VII Pasal 28 ayat 1-6, bentuk layanan PAUD diselenggarakan melalui tiga jalur pendidikan, yaitu formal, nonformal, dan atau informal.

1. Jalur Formal

Pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfah (RA), atau bentuk lain yang sejenis

a. Taman Kanak-Kanak

TK adalah pendidikan prasekolah yang ditujukan bagi anak usia 4-6 tahun sebelum memasuki pendidikan dasar (PP No.27/1990). Tujuan penyelenggaraan

TK adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta anak didik untuk pertumbuhan serta pengembangan selanjutnya (kemendikbud No. 0486/U/1992, BAB II pasal 3 ayat 1).

TK bertugas : (1) menyelenggarakan kegiatan belajar untuk kelompok A (4-5 tahun) dan kelompok B (5-6 tahun) sesuai dengan kurikulum yang berlaku, (2) memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dan bagi orang tua yang memerlukan, (3) upaya pelayanan gizi dan kesehatan melalui makan bersama dalam setiap kegiatan belajarnya. Pembimbing pendidikan TK dilakukan oleh Depdiknas dan lembaga lain yang terkait, seperti GOPTKI dan IGTKI-PGRI.

b. Raudatul Athfah (RA)

RA dalam banyak hal memiliki kesamaan dengan TK, bahkan dengan TK Islam dapat dikatakan tidak ada bedanya. Letak perbedaan RA dan TK adalah pada nuansa keagamaannya (Islam) lebih kental dan menjiwai keseluruhan proses pembelajaran.

Seperti halnya dengan TK, tujuan penyelenggaraan RA adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta anak didik serta untuk pertumbuhan perkembangan selanjutnya. Sasaran RA sama dengan sasaran TK, yaitu anak usia 4-6 tahun atau hingga memasuki pendidikan dasar. Sebagai lembaga pembina ditunjuk Depag beserta jajarannya.

2. Jalur Nonformal

Pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sejenis.

a. Taman Penitipan Anak

TPA adalah wahana kesejahteraan sosial yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk waktu waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya berhalangan (bekerja, mencari nafkah, atau halangan lain) sehingga tidak berkesempatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada anaknya melalui penyelenggaraan sosialisasi dan pendidikan prasekolah bagi anak usia 3 bulan hingga memasuki pendidikan dasar.

Jenis layanan program TPA antara lain berupa (1) layanan kepada anak (perawatan, pengasuhan, pendidikan), (2) layanan kepada orangtua (konsultasi keluarga, penyuluhan sosial), (3) layanan kepada masyarakat (penyuluhan, fasilitasi penelitian, magang/job training bagi mahasiswa dan masyarakat).

TPA yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat pada umumnya memiliki 2 karakteristik yang berbeda, yakni TPA yang berkembang di lapisan bawah, seperti TPA tipe pasar rumah sakit dan panti sosial dan TPA yang berkembang dilapisan menengah keatas. Kegiatan yang menonjol pada TPA jenis pertama pada umumnya hanyalah sebagai wahana penitipan dan pengasuhan anak, sedangkan tipe kedua disamping sebagai wahana penitipan dan pengasuhan anak juga berfungsi sebagai wahana penitipan anak, juga berfungsi sebagai wahana pendidikan dini.

Penyelenggaraan TPA umumnya dilaksanakan oleh yayasan atau LSM dan hanya sebagian kecil yang dilakukan oleh pemerintah. Instansi Pembina TPA pada aspek kesejahteraan anak adalah Depsos, sedangkan Depdiknas bertanggung jawab terhadap pembinaan pada aspek edukatifnya.

b. Kelompok Bermain

Kelompok bermain adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia dini usia khususnya usia 3 tahun sampai dengan memasuki pendidikan dasar. Sasaran kelompok bermain dikelompokkan menjadi 3, yaitu kelompok usia 3-4 tahun, 4-5 tahun, dan 5-6 tahun. Adapun kegiatan belajar dikelompok bermain secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu : (1) penanaman nilai-nilai dasar yang meliputi nilai agama dan budi pekerti, dan (2) pengembangan kemampuan berbahasa, motorik, emosi, sosial, dan daya cipta yang meliputi seluruh aspek perkembangan.

Sama halnya dengan TPA, penyelenggaraan kelompok bermain hanya sebagian kecil yang dilakukan oleh pemerintah, seperti yang dikembangkan oleh BPKB dan SKB, selebihnya oleh yayasan atau LSM. Instansi yang berwenang membina kelompok bermain adalah Depsos pada aspek kesejahteraan anak dan Depdiknas pada aspek pendidikan.

3. Jalur Informal

Pendidikan anak usia dini pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Pendidikan jalur ini yang sudah ada, seperti Posyandu dan Bina Keluarga Balita

a. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu adalah wahana kesejahteraan ibu dan anak yang berfungsi sebagai tempat pelayanan terpadu yang mencakup aspek perawatan kesehatan dan gizi, terutama ibu hamil dan anak usia 0-5 tahun. Kegiatan posyandu merupakan kegiatan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat dengan bimbingan dari petugas kesehatan.

Dalam upaya mendukung pengembangan posyandu, Unpad bekerjasama dengan WHO *Collaborating Centre for Prenatal Care, Maternal and Child Health* tengah melakukan ujicoba dengan tujuan memberikan santunan pendidikan kepada anak melalui program yang dinamakan Taman Posyandu. Dengan demikian kedepan diharapkan posyandu benar-benar berfungsi sebagai pos pelayanan terpadu bagi anak usia dini usia yang mencakup aspek gizi, kesehatan dan psikososial.

Posyandu dibina oleh Depdagri sebagai *leading sector*, dan Depkes sebagai penanggung jawab teknis. Sedangkan secara operasional dibina oleh jajaran Tim Penggerak PKK.

b. Bina Keluarga Balita (BKB)

BKB adalah suatu kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya mengenai bagaimana mendidik, mengasuh, dan memantau pertumbuhan anak balita. Layanan kegiatan BKB pada dasarnya merupakan pembinaan tumbuh kembang balita yang terdiri dari tiga aspek, yakni : kesehatan, gizi, dan psikososial. Program ini diperuntukkan terutama ibu-ibu yang memiliki anak balita dan termasuk dalam kategori keluarga berpenghasilan rendah. Melalui pelaksanaan program BKB diharapkan orangtua memiliki konsep diri yang sehat, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh dan membina anak serta mampu menerapkan pola asuh yang berwawasan *gender* sejak dini.

Lembaga Pembina BKB adalah Kantor Kementerian Pemberdayaan Perempuan sebagai perumus kebijakan, dan BKKBN yang secara operasional dilakukan oleh petugas lapangan keluarga berencana

Program-program PAUD maupun yang akan, sedang dan telah diselenggarakan oleh berbagai pihak, yang terpenting adalah sebagaimana tertuang dalam Konvensi Hak Anak 20 November 1989, “dapat memfasilitasi hak-hak anak untuk bermain dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menantang dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan mereka.

Daftar Pustaka

- Direktorat PADU. 2002. Kebijakan dan Strategi Direktorat PADU dalam pembenaan Pendidikan Anak Dini Usia. Jakarta : Ditjen Diklusepa Depdiknas.
- Ebbeck. 1998. "bermain sebagai Hak Anak" makalah dalam seminar sehari early Childhood educational, 24 september 1998, Ambarukmo Palace Hotel.
- Oberlander, June R. 2002. Slow and Steady Get Me Ready. Jakarta : Gramedia.
- Puskur. 2002. Draft Kurikulum Berbasis Kompetensi : Kurikulum dan Hasil Belajar. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Rahman, Hibana S. 2002. Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : PGTKI Press.
- Santoso, Soegeng. 2002. Pendidikan Anaka Usia Dini. Jakarta : Citra Pendidikan.
- Semiawan, Conny. 2002. Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini. Jakarta Prehallindo.
- UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Kejar Paket B “GIAT”
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: VIII/1
Pertemuan Ke	: 1, 2 dan 3
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (3 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (*to get things done*) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, mengakui, mengingkari fakta, dan meminta dan memberi pendapat

Indikator : Merespon ungkapan ungkapan :

- meminta, memberi, menolak jasa
- meminta, memberi, menolak barang
- Mengakui, mengingkari fakta
- meminta dan memberi pendapat

Jenis Teks : Transactional / Interpersonal
Tema : Flora and Fauna
Aspek / Skill : Mendengarkan
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

1 Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

- a. merespon ungkapan meminta jasa.
- b. merespon ungkapan memberi jasa.
- c. merespon ungkapan menolak jasa
- d. merespon ungkapan meminta barang
- e. merespon ungkapan memberi barang
- f. merespon ungkapan menolak barang
- g. merespon ungkapan mengakui fakta
- h. merespon ungkapan mengingkari fakta
- i. merespon ungkapan meminta pendapat
- j. merespon ungkapan memberi pendapat

2. Materi Pembelajaran

- a. Percakapan-percakapan singkat memuat ungkapan-ungkapan berikut:
 1. A : *Can you help me ?*
B : *Oh my pleasure.*
 2. A : *Shall I throw the trash out?*
B : *No, thanks. I'll throw it by myself.*
 3. A : *Can I have a bit ?*

B :*Sure. Here you are.*

4. A : *Did you break the glass ?*

B *Yes, I did / No, it wasn't me*

5. A : *Do you think it is good to plant flowers in his garden ?*

B : *I think it is good because the soil is fertile ?*

b. Kosakata terkait tema / jenis teks.

Misalnya : Lotus, *watermelon, orchid, raflesia*, dsb

c. *Verbs : plant, grow, fertilize, dig, absorb, dsb*

d. *Types of animal : mammals, reptiles, insects, poultry, fish, amphiby, dsb.*

3. Metode Pembelajaran / Teknik : *Three-phase technique*

4. Langkah-langkah Kegiatan

a. Kegiatan Pendahuluan

- Tanya jawab berbagai hal terkait kondisi siswa
- Siswa menjawab pertanyaan tentang tumbuhan dan binatang

b. Kegiatan Inti

1. Membahas kata sulit yang digunakan dalam teks.
2. Mendengarkan kalimat-kalimat yang diucapkan guru.
3. Menentukan makna dan fungsi kalimat yang didengar
4. Menirukan kalimat-kalimat yang diucapkan guru
5. Mendengarkan percakapan tentang isi percakapan
6. Menjawab pertanyaan tentang tumbuhan dan binatang
7. Merespon ungkapan-ungkapan : meminta/menolak jasa, memberi/memberi/menolak barang, mengakui/mengingkari fakta, meminta/memberi pendapat.
8. Melakukan perintah yang diucapkan guru

c. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan kesulitan siswa selama PBM.
2. Menyimpulkan materi pembelajaran
3. Menugaskan siswa untuk menggunakan ungkapan-ungkapan yang dipelajari dalam situasi yang sesungguhnya.

5. Sumber Belajar

a. Buku teks yang relevan :

- English for Junior High school Student 8th.Year, CV. Buana Raya, halaman 1 s.d. 17
- English On Sky, Erlangga, halaman 1 s.d. 45.
- Let's Talk, English for Junior High School, Pakar Raya, Hal. 1-5
- English in Context, Bumi Aksara, Hal 26-27

b. *Script* percakapan atau rekaman percakapan

c. Gambar-gambar yang relevan

6. Penilaian

- a. Teknik : Merespon ungkapan / pertanyaan secara lisan dan tulis.
- b. Bentuk : Pertanyaan lisan
- c. Instrumen :

I. *Listen to the expressions and give your response orally*

a. Can you water these plants ? (accept)

.....
b. Do you want me to water the flowers ? (accept)
.....

- c. Can I help you dig the soil ? (refuse)

 d. Do you think it is good to plant flowers in this garden ?

 e. I think it will be better if we plant the orchids over here ?

II. Listen to the expressions and choose the best response, a, b, c or d.

1. A: Can you get me any grass to feed the zebra ?
 B : ...
 a. Sure, where do you keep them
 b. I don't think it's a good idea
 c. Thank you, that's very kind of you
 d. Don't worry, they are already full
2. A: I bring some pet-food for your cat ?
 B : ...
 a. Yes, I know.
 b. Oh thank you so much.
 c. I don't think I will like it.
 d. Sure , here you are
3. A: Did you break the vase ?
 B :
 a. I don't know.
 b. Yes, I did
 c. I'm not sure
 d. Allright.
4. A: What do you think of this orchid ?
 B : ...
 a. Sure I will
 b. Yes, I know
 c. That's very kind of you
 d. Not bad
5. A: The coffee is bitter. Can I have some more sugar, please ?
 B : ...
 a. Yes, Sir. You have to buy it.
 b. No, Sir. It's sweet already
 c. Ok, I'll make another one.
 d. Ok, how much sugar do you need ?

f. Pedoman Penilaian:

1. Untuk nomor I, tiap jawaban benar skor 3
 2. Untuk nomor II, tiap jawaban benar diberi skor 2
 3. Jumlah skor maksimal
- | | |
|--------|------------|
| I | 5 x 3 = 15 |
| II | 5 x 2 = 10 |
| Jumlah | 25 |
4. Nilai maksimal = 10
 5. Nilai Siswa = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

a. Rubrik Penilaian:

No.	Uraian	Skor
I	Isi benar, tata bahasa benar	3
	Isi benar, tata bahasa kurang tepat	2
	Isi dan tata bahasa kurang tepat	1
	Tidak menjawab	0
II	Setiap jawaban yang benar	2
	Setiap jawaban yang salah/tidak dijawab	0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Kejar Paket B “GIAT”
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: VIII/1
Pertemuan Ke	: 4, 5 dan 6
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (3 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

2. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar :

2.1. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (*to get things done*) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, mengakui, mengingkari fakta, dan meminta dan memberi pendapat

Indikator : - Bertanya dan menjawab tentang meminta, memberi, menolak jasa
- Bertanya dan menjawab tentang meminta, memberi, menolak barang
- Bertanya dan menjawab tentang mengakui, mengingkari fakta
- Bertanya dan memberi pendapat

Jenis Teks : Percakapan transaksional

Tema : Making telephone calls

Aspek / Skill : Berbicara

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

- Memperoleh kosakata terkait dengan jenis teks
- Menggunakan ungkapan terkait dengan jenis teks
- Melakukan percakapan terkait jenis teks
- Melakukan percakapan berdasarkan situasi yang diberikan.
- Menggunakan ungkapan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata.

2. Materi Pembelajaran

a. Percakapan singkat memuat ungkapan – unkanan berikut :

- A : Let me help you !
B : Thank you so much
- A : Here is some money for you .
B : I can't take this . Sorry .
- A : Did you break the glass ?
B : Yes I did. / No, It wasn't me.
- A : What do you think of this ?
B : Not bad.

- Polite request
- Expression for telephoning

3. Metode Pembelajaran / Teknik : *Test lisan / three phase*

4. Langkah – langkah Kegiatan

Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Tanya jawab berbagai hal terkait kondisi siswa dan kehadiran siswa
2. Siswa menjawab pertanyaan tentang meminta, memberi, menolak jasa.
3. Siswa menjawab pertanyaan tentang meminta , memberi , menolak barang
4. Siswa menjawab pertanyaan dengan ungkapan mengakui , mengingkari fakta
5. Siswa menjawab pertanyaan tentang meminta memberi pendapat, dll.
6. Guru menulis ungkapan- ungkapan tersebut di papan tulis.

b. Kegiatan Inti

1. Membahas kosa kata yang dibutuhkan dalam ungkapan – ungkapan tersebut
2. Siswa menyimpulkan fungsi masing-masing ungkapan
3. Siswa membahas ungkapan kesantunan
4. Siswa berdiskusi membuat ungkapan – ungkapan yang serupa
5. Siswa menampilkan hasil diskusinya secara berpasangan

c. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama proses KBM.
2. Menyimpulkan materi pembelajaran.
3. Menugasi siswa untuk menggunakan ungkapan – ungkapan tersebut dalam percakapan di telepon

Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Salam dan tegur sapa
2. Tanya jawab tentang ungkapan yang telah dipelajari
3. Membahas Tugas

b. Kegiatan inti

1. Siswa menemukan ungkapan – ungkapan yang sering dipakai di telephone
2. Siswa mempraktekkan cara membuka percakapan di telepon
3. Siswa mempraktekkan cara menutup percakapan di telepon
4. Siswa mengamati dialog yang diberikan guru
5. Siswa bermain peran dalam dialog yang diberikan oleh guru
6. Siswa membuat dialog serupa dengan teman sebangku.
7. Siswa menyajikan dialog yang dibuatnya di depan kelas

c. Kegiatan penutup

1. Menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama proses KBM.
2. Menyimpulkan materi pembelajaran.
3. Menugasi siswa untuk menggunakan ungkapan-ungkapan tersebut dalam kehidupan sehari hari

5. Sumber Belajar

- a. Buku yang relevan : *Let's Talk. Grade VIII for junior high school/Bachtiar Bima M./Pakar Raya/ halaman 24 – 48*
- b. Buku paket KBK Direktorat PLP Halaman 84 sd 91
- c. *Smart steps* Halaman 36 sd. 40

6. Penilaian

- a. Teknik : Merespon ungkapan / pertanyaan secara lisan
- b. Bentuk : Tes lisan
- c. Instrumen :

I. Do in pairs . Make a short dialogue based on the following situations .

Example :

Situation : You want to go to the rest room.

You : May I go to the rest room, please ?

Your Partner : Sure.

Situation :

1. You want to borrow your friend's pen .
2. Your friend invites you to his party. You will come late.
3. You come to your friend's house . You want to use his telephone.
4. You want to come to your friend's house at 8 p.m .
5. You want to take your book from your teacher's table
6. Your friends are discussing something and you want to join the discussion.

II. Study the facts . Make a short dialogue in pairs and practice it .

Example :

1. Fact : I was late yesterday

You : Were you late yesterday?

Your partner : Yes, I was.

2. Fact : You came here last night

You : Did you come here last night ?

Your Partner : Yes, I did

Fact :

1. She was here this morning.
2. They went to Semarang yesterday
3. He was absent two days ago
4. I bought that bag last night
5. We were early last Monday
6. I took the magazine just now.

III. Make a short dialogue based on the situation given

Example :

Situation : It's holiday. Your friend ask you to go camping with him and you receive it .

Your friend : What about going camping with me this holiday ?

You : It's a good idea .

Situation :

1. The film is good. It's really good
2. You ask your friend to go to the school canteen. You go with him .
3. Indonesia is a beautiful country. We know it.
4. That house is cheap . Actually it is expensive.
5. It's cloudy . It's going to rain.
6. Borobudur is so fantastic.

Pedoman Penilaian :

1. Untuk nomor I,II dan III tiap jawaban benar skor 3

2. Jumlah skor maksimal I 6 x 3 = 18

II 6 x 3 = 18

III 6 x 3 = 18

Jumlah = 54

3. Nilai maksimal = 54

$$4. \text{ Nilai Siswa} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 10$$

Rubrik Penilaian:

No.	Uraian	Skor
I	Ucapan , isi , tata bahasa benar	3
	Ucapan , isi, tata bahasa kurang benar	2
	Ucapan , isi, tata bahasa tidak benar	1
	Tidak menjawab	0
II	Ucapan , isi , tata bahasa benar	3
	Ucapan , isi, tata bahasa kurang benar	2
	Ucapan , isi, tata bahasa tidak benar	1
	Tidak menjawab	0
III	Ucapan , isi , tata bahasa benar	3
	Ucapan , isi, tata bahasa kurang benar	2
	Ucapan , isi, tata bahasa tidak benar	1
	Tidak menjawab	0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Kejar Paket B “GIAT”
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: VIII/1
Pertemuan Ke	: 7 dan 8
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

3. Memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk *descriptive* dan *recount* yang berkaitan dengan lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar :

3.1. Membaca nyaring bermakna teks tulis fungsional dan esei berbentuk *descriptive* pendek dan sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar

Indikator :

- Membaca dengan nyaring dan bermakna teks fungsional pendek berbentuk teks *descriptive*
- Mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek berbentuk *descriptive*

Jenis Teks : Fungsional / monolog

Tema : Health

Aspek / Skill : Membaca

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

- Membaca dengan baik teks *descriptive*
- Mengenali intonasi di dalam membaca teks *descriptive*
- Mengenali tanda baca dalam teks *descriptive*

2. Materi Pembelajaran.

Let's Talk, English for Junior High School, Hal 116

3. Metode Pembelajaran / Teknik : *Three-phase technique*

4. Langkah - langkah Kegiatan.

a. Kegiatan Pendahuluan.

1. Tanya jawab tentang berbagai hal terkait topik tertentu tentang kesehatan
2. Menentukan makna kata dan menggunakannya dalam kalimat terkait kesehatan

b. Kegiatan Inti

1. Membaca teks pengumuman
2. Menentukan kata, dan bentuk kata kerja yang digunakan dalam teks pengumuman
3. Membaca teks pengumuman lainnya

c. Kegiatan Penutup.

4. Menanyakan kesulitan siswa selama PBM.
5. Menyimpulkan materi pembelajaran.
6. Menugaskan siswa untuk membuat teks *descriptive* tentang kesehatan

5. Sumber Belajar.

- a. Buku Let's Talk English for Junior High School, Pakar Raya, Hal. 116
- b. Gambar – gambar yang relevan

6. Penilaian.

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrument : Soal – soal Pada Buku Let's Talk
- d. Pedoman Penilaian :

- 1. Jawaban benar skor 2
- 2. Nilai maksimal = 10
- 3. Nilai Siswa = 2 X 5

Rubrik Penilaian:

No.	Uraian	Skor
I	Setiap jawaban yang benar	2
	Tidak menjawab	0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Kejar Paket B “GIAT”
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: VIII/1
Pertemuan Ke	: dan
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

4. Menulis

Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esai pendek sederhana berbentuk descriptive dan recount untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Kompetensi Dasar :

4.1 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esai pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk descriptive dan recount

Indikator :

4.1.1. Melengkapi teks esei pendek rumpang berbentuk descriptive dan recount

4.1.2. Menyusun kalimat acak menjadi teks pendek yang bermakna dalam bentuk descriptive dan recount

4.1.3 Menulis teks sederhana dalam bentuk descriptive dan recount

Jenis Teks : Teks descriptive dan Recount

Aspek / Skill : Menulis

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Tujuan Pembelajaran.

Pertemuan 1

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

- Menentukan kata yang cocok atau tepat untuk melengkapi teks pendek rumpang yang berbentuk descriptive
- Menyusun kalimat acak secara berurutan menjadi teks pendek yang bermakna dalam bentuk descriptive
- Membuat teks sederhana dalam bentuk descriptive

Pertemuan 2

Pada akhir pelajaran siswa dapat:

- Menentukan kata yang tepat untuk melengkapi teks pendek rumpang yang berbentuk recount.
- Menyusun kalimat acak secara berurutan menjadi teks pendek yang bermakna dalam bentuk recount.
- Membuat teks sederhana dalam bentuk recount

2. Materi Pembelajaran.

Pertemuan 1

1. Text descriptive tentang ” flower”

2. Kalimat-kalimat acak

3. Kosa Kata: biggest, derived, gave, high, botany, plant, begins, blooms, leave, stem, main root, unpleasom, bottom.

Pertemuan 2

1. Text recount tentang ”experience”

2. Kalimat acak
3. Kosakata: went, waiting, examined, asked, injected, gave, advice, wrote, prescription, medicine

3. Metode Pembelajaran / Teknik : TPR dan PPP

4. Langkah - langkah Kegiatan.

Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan.

1. Greeting, checking for the roll
2. Pre-test review

b. Kegiatan Inti

1. Siswa mencari kosakata sulit dari teks yang diberikan guru
2. Siswa menemukan makna kosakata sulit dengan bantuan kamus
3. Siswa menggunakan kosakata tersebut untuk melengkapi teks descriptive sederhana rumpang.
4. Siswa menggunakan kosakata untuk memahami kalimat – kalimat acak.
5. Siswa menggunakan kosakata itu untuk membuat teks descriptive sederhana

c. Kegiatan Penutup.

1. Menanyakan kesulitan siswa selama PBM.
2. Guru memberikan post-test
3. Menugaskan siswa untuk membuat teks descriptive tentang Flora and Fauna.

5. Sumber Belajar.

Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII /Dirjen Dikdasmen

- a. Suplement Bahasa Inggris VIII
- b. Kamus Bahasa Inggris

6. Penilaian.

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : uraian berstruktur dan uraian bebas
3. Instrument :

Pertemuan 1

Students' worksheet

find these words in the dictionary

1. biggest
2. derived
3. gave
4. built
5. botany
6. plant
7. begins
8. blooms
9. leave
10. stem
11. main roots
12. fibrous roots
13. unpleasant smell
14. bottom
15. trunk

A. Complete the short paragraph with suitable words or phrase
 The Rafflesia Arnaldi is the 1).....flower in the world. The name Rafflesia is 2)from the British governor general, Sir Thomas Stamford raffles, a man who 3)high attention to the study of botany and 4)the botanical garden in Bogor.

The rafflesia plant 5)to flower in its tenth year. It 6)three or four times in a year. Before it begins to flower, the 7)and 8)become dry and look death, but the main root in the ground is still alive. When it blooms, it has 9)smell which attract insects. But when they touch the 10)part, they die.

- a. an unpleasant d. Bottom g. Biggest j. Flower
- b. leaves e. Stem h. Blooms k. Built
- c. begins f. Gave i. Derived

B. Arrange these following sentences into the good paragraph !

1. It consists of two parts, the stick and the pettals
2. It blooms three or four times in a year
3. The Rafflesia Arnaldi is the biggest flower in the world
4. It has a flower almost a meter in diameter and 1,40 meters in height
5. It is derived from British Governor General, Sir Thomas Stamford Raffles

C. Make a short paragraph in descriptive text about Flora or Fauna !

Kunci Jawab:

- A. 1. Terbesar 2. Berasal 3. Memberikan 4. Membangun 5. ilmu tumbuhan 6. Tanaman 7. Mulai 8. Mekar 9. Daun 10. Tangkai 11. akar tunggang 12. akar serabut 13. bau tdk enak 14. Pangkal 15. Batang
- B. 1. Biggest 2. Derived 3. Gave 4. Built 5. Begins 6. Blooms 7. Leaves 8. Stem 9. Consists 10. Bottom
- C. 3, 5, 2, 1, 4

D. According to the students works

Pedoman Penilaian :

- A. (Jawaban benar X 2) / 3
- B. Jawaban benar nilai 1
- C. Rubrik Penilaian:

No.	Uraian	Skor
I	Jawaban benar	5
	Tiga urutan kalimat benar	4
	Dua urutan kalimat benar	3
	Jawaban salah	1

Jumlah Nilai keseluruhan = (A + B + C) X 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Kejar Paket B “GIAT”
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/1
Pertemuan Ke : 1 dan 2
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi : 1. Mendengarkan
Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat.

Kompetensi Dasar : 1.1. Merespon makna dalam percakapan transaksional (to get things done) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi kepastian, serta mengungkapkan dan menanggapi keraguan

Indikator : Mengidentifikasi makna dan fungsi ungkapan untuk meminta dan memberi kepastian dalam percakapan transaksional dan interpersonal
Mengidentifikasi makna dan fungsi ungkapan untuk mengungkapkan dan menanggapi keraguan dalam percakapan transaksional dan interpersonal

Jenis Teks : Text Transaksional

Aspek/Skill : Mendengar

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pelajaran siswa dapat: merespon percakapan pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan.

B. Materi Pembelajaran

Teacher read a text about how to response a question about **certainty** and **uncertainty**.

1. Anna is talking to her brother, Andy about the weather.

Anna : It is cloudy. *Are you sure* you will go out ?

Andy : *Why not*. It's Saturday night.

Anna : It's going to rain.

Andy : *I'm not sure*. There are stars on the sky.

2. Anna is going to her grandfather's house. She is riding her motorcycle with her brother.

Anna : *Are you sure* it's the way to our grandfather's house?

Andy : *Certainly*. This way!

3. Andy is going to see a basketball match.

Anna : Our basketball team will be the champion. *Are you certain* ?

Andy : *I'm not sure* because most of the teams are good enough

C. Metode / Teknik : TPR

D. Langkah-langkah Kegiatan

Setiap pertemuan dikemas dalam 3 tahapan:

1. Kegiatan awal:

- Greetings
- Calling the roll
- Pre test

2. Kegiatan Inti

- Memperhatikan dan mendengarkan contoh ungkapan untuk meminta dan memberi kepastian dalam percakapan transaksional dan interpersonal
- Menirukan ucapan guru dengan intonasi dan lafal yang benar dari ungkapan untuk meminta dan memberi kepastian.
- Menemukan makna dan fungsi ungkapan meminta dan memberi kepastian.
- Melakukan perintah atau menanggapi keraguan
- Mengidentifikasi ungkapan yang menyatakan meminta dan memberi kepastian
- Mengidentifikasi ungkapan yang menyatakan dan menanggapi keraguan

3. Kegiatan Akhir

- Guru menanyakan kesan siswa untuk memberikan feed-back, berupa kesulitan apa yang dihadapi, kesan terhadap pelajaran yang baru saja dijalani
- Membuat rangkuman
- Memberikan post test, penugasan di rumah mendengarkan teks serupa di radio atau televisi.

E. Sumber Belajar

- Buku teks yang relevan
- Teks buatan guru.

F. Penilaian

- a. Teknik : Tes lisan.
- b. Prosedur : Selama proses (butir tes sekaligus juga student's worksheet).
- c. Bentuk : Percakapan sederhana tentang menanyakan kepastian dan ketidakpastian
- d. Instrumen :

1. Anna is talking to her brother, Andy about the weather.

Anna : It is cloudy. *Are you sure* you will go out ?

Andy : *Absolutely*. It's Saturday night.

Anna : It's going to rain.

Andy : *I'm not certain*. There are stars on the sky.

2. Anna is going to her grandfather's house .

She is riding her motorcycle with her brother.

Anna : *Are you sure* it's the way to our grandfather's house?

Andy : *Sure*. This way!

3. Andy is going to see a basketball match.

Anna : Our basketball team will be the champion. *Are you certain* ?

Andy : *I'm not sure* because most of the teams are good enough

e. Rubrik Penilaian :

Kriteria	Jika ucapan benar, intonasi benar, dan pengucapan lancar.	Jika ucapan benar, intonasi benar, dan pengucapan tidak lancar.	Jika ucapan benar, intonasi salah, dan pengucapan tidak lancar.	Jika ucapan salah, intonasi salah, dan pengucapan tidak lancar.
Nilai	100	90	80	70

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Kejar Paket B “GIAT”
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/1
Pertemuan Ke : 3 dan 4
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi : **Berbicara**

2. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar : 2.1. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (*to get things done*) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi kepastian dan mengungkapkan dan menanggapi keraguan

Indikator : 1. Bertanya dan menjawab tentang meminta dan memberi kepastian
2. Bertanya dan menjawab tentang mengungkapkan dan menanggapi keraguan

Jenis Teks : Teks Transaksioanal dan Interpersonal

Aspek/Skill : Berbicara

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran.

Pada Akhir Pembelajaran Siswa Dapat :

1. Bertanya dan menjawab tentang meminta dan memberi kepastian
2. Bertanya dan menjawab tentang mengungkapkan dan menanggapi keraguan

B. Materi Pembelajaran.

Percakapan singkat memuat ungkapan-ungkapan:

1. Dono : *Are you sure about that ?*
Anggi : I am. It is confirmed
2. Toni : *Well... I am not sure.*
Budi : *Don't worry.*

C. Metode Pembelajaran : Role Play

D. Langkah-langkah kegiatan.

1. Kegiatan Pendahuluan.

- a. Salam dan tegur sapa
- b. Mengabsen siswa
- c. Tanya jawab tentang kondisi siswa.

2. Kegiatan Inti.

- a. Mendengarkan percakapan yang menggunakan ungkapan kepastian dan keraguan
- b. Menirukan ungkapan-ungkapan yang diberikan guru
- c. Melakukan *Role Play* dengan ungkapan yang telah dipelajari
- d. Menjawab pertanyaan tentang isi percakapan
- e. Melakukan percakapan berdasarkan situasi/konteks gambar yang diberikan

3. Kegiatan Penutup.

- a. Menanyakan kesulitan belajar selama PBM.
- b. Menugaskan siswa untuk menggunakan gambit-gambit dalam *percakapan yang menggunakan ungkapan kepastian dan keraguan*

E. Sumber Belajar.

- Scrip Percakapan.
- Rekaman Percakapan.
- CD, VCD, film tentang percakapan.

F. Penilaian.

1. Teknik : Tes unjuk kerja
2. Bentuk Instrument : Tes Isian, Tes Wawancara
3. Contoh Instrument :
 1. Perform the dialogue with your friend in front of class !
 - 1) A : Are you sure they got a dolphin ?
B : Yes I am sure. I saw it just now. It is very big.
 - 2) A : Are you sure the sailors will leave the port tomorrow ?
B : Yes It is positive. They said so last night.
 2. Create a dialogue and perform it .

Pedoman penilaian :

1. Tiap jawaban benar diberi skor 5
2. Skor maksimal $3 \times 5 = 15$
3. Nilai maksimal =

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Aspek	Keterangan	skor
1. Pengucapan	• Mudah dipahami dan memiliki aksen penutur asli.	5
	• Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu.	4
	• Ada masalah pengucapan yang memuat pendengar harus konsentrasi penuh dan kadang- kadang ada kesalahpahaman	3
	• Sulit dipahami karena ada masalah pengucapan sering diminta mengulang	2
	• Masalah pengucapan serius sehingga tidak bisa dipahami	1
2. Tata bahasa	• Tidak ada / Sedikit kesalahan tata bahasa	5
	• Kadang –kadang membuat kesalahan tata bahasa tetapi mempengaruhi makna	4
	• Sering ,membuat kesalahan tata bahasa	3
	• Banyak kesalahan bahasa dan sering menata ulang kalimat	2
	• Kesalahan tata bahasa begitu parah	1
3. Kosakata	• Menggunakan kosakata dan ungkapan seperti penutur asli	5
	• Kadang- kadang menggunakan kosakata tidak tepat	4
	• Sering menggunakan kosakata tidak tepat	3
	• Pemakaian kosakata salah dan terbatas sehingga sulit dipahami	2
	• Kosakata sangat terbatas sehingga percakapan tidak mungkin terjadi.	1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Kejar Paket B “GIAT”
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: IX/1
Pertemuan Ke	: 5, 6 dan 7
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (3 x 45 menit)
Standar Kompetensi	: 3. Memahami makna teks tulis fungsional dan esai pendek sederhana berbentuk procedure dan report untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari – hari
Kompetensi Dasar	: 3.1 Merespon makna dan langkah retorika dalam esai pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari – hari dalam teks berbentuk procedure dan report
Indikator	: Mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks report - Informasi factual - Informasi rinci - Informasi tersirat dalam teks <i>report</i> Mengidentifikasi tujuan komunikatif Mengidentifikasi struktur generik teks <i>report</i>
Jenis Teks	: Report
Aspek/Skill	: Membaca
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (3 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pelajaran siswa dapat merespon makna dan langkah retorika dalam teks berbentuk report

B. Materi Pembelajaran

- a. Teks monolog report
Teks report ”Rhinoceros”
- b. Kosakata yang terkait
- c. Verb (present tense)

C. Metode / Teknik : *Three – phase technique*

- Pre reading
- Whilst reading

- Post reading

D. Langkah-langkah Kegiatan

Setiap pertemuan dikemas dalam 3 tahapan:

1. Kegiatan awal:

- Greetings, Checking for the roll.
- Tanya jawab berbagai hal terkait dengan teks

2. Kegiatan Inti

- Membahas kosa kata dalam teks monolog berbentuk report
- Menirukan kosa kata tertentu yang terkait pada teks report
- Mendengarkan teks monolog yang dibaca oleh guru atau siswa
- Menjawab pertanyaan tertentu yang diberikan oleh guru dari teks report

3. Kegiatan Akhir

- Guru menanyakan kesan siswa untuk memberikan feed-back, berupa kesulitan apa yang dihadapi, kesan terhadap pelajaran yang baru saja dijalani.
- Memberikan tugas siswa untuk menggunakan kosakata tertentu yang telah dipelajari

E. Sumber Belajar

Buku teks yang relevan ' English on Sky ''

F. Penilaian

- Teknik : tes tulis.
- Prosedur : Selama proses (butir tes sekaligus juga student's worksheet).
- Bentuk : uraian
- Instrumen :

Text Report Tulis

RHINOCEROSES

Rhinoceroses are wild animals which live in the forest.

They have large heavy bodies. Their skins are very thick. They have horns on their noses. Their weight can be more than 2.250 kilograms for each.

Rhinoceroses eat grass. They have so good muscle structures that they can run and change directions very fast. They can sprint at 56 km an hour. Rhinoceros have been reported to enter campsites at night, they scatter smoldering logs of fire, and then peacefully walk away. Rhinoceroses don't have very good eyesight for distance. The oxpeckers always accompany them. They give them warning system.

Rhinoceroses are hunted for their horns. They are used to make traditional medicine. The rhinos are listed as endangered on the Red List of Threatened species.

A. Answer the questions below based on the text above.

1. What does the text tell us about?
2. What are on their noses?
3. What do they eat?
4. How fast can they run?
5. What do the oxpeckers give them?

B. Read carefully the text above to fill in the blanks below.

1. The text above consists of paragraphs.
2. The General Classification is stated in paragraph
3. The description of appearance is in paragraph
4. The third paragraph describes about rhinoceroses'
5. The Parts of the topic are mentioned in paragraph
6. The parts of rhinoceroses are
7. The habits of rhinoceroses are stated in paragraph
8. Examples of rhinoceroses' habits are
9. Passive form of verbs are found in paragraph
10. Examples of passive form of verbs are

Pedoman Penilaian

Untuk nomor a setiap jawaban betul skor = 2

Untuk nomor b setiap jawaban betul skor = 2

Jumlah skor maksimal a dan b = 30

Nilai Maksima 1 = 10

Nilai Siswa : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

No	Uraian	Skor
a/b	Jawaban benar, tata bahasa benar	2
	Jawaban benar, tata bahasa salah	1
	Jawaban salah, tata bahasa salah	0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Kejar Paket B “GIAT”
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/1
Pertemuan Ke : 8, 9 dan 10
Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (3 x 45 menit)

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esai pendek sederhana berbentuk prosedur dan report untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar : 4.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana (misalnya surat pribadi, iklan, brosur, pengumuman) dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Indikator : Siswa dapat menulis teks tulis fungsional pendek sangat sederhana

Jenis Teks : Fungsional Pendek sederhana

Aspek/Skill : Menulis

Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (3 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. menjawab pertanyaan teks fungsional pendek
2. menyusun kata yang masih acak menjadi kalimat sederhana
3. menulis kalimat pendek sederhana dalam simple present
4. menyusun kalimat yang masih acak menjadi teks fungsional pendek sederhana
5. menulis teks fungsional pendek sederhana dalam simple present

B. Materi Pembelajaran

1. Kalimat sederhana :
Imperatives
Simple present
2. Teks fungsional pendek :
iklan
surat pribadi

C. Metode / Teknik : *Three – phase technique*

Pre reading
Whilst reading

Post reading

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menanyakan berbagai hal terkait topic yang akan dibahas
2. Siswa menjawab berbagai hal terkait topic yang ditanyakan oleh guru.

Kegiatan Inti

1. Siswa mengamati contoh – contoh kalimat pendek sederhana yang dituliskan / ditayangkan guru.
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkaitan dengan kalimat pendek sederhana yang dibahas.
3. Siswa menyusun kata yang masih acak menjadi kalimat pendek sederhana dalam present tense.
4. Siswa membuat kalimat pendek sederhana .

Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan isi pelajaran
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana materi telah dikuasai siswa

Pertemuan II

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menanyakan kalimat pendek sederhana yang telah dipelajari
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kalimat pendek sederhana yang telah dipelajari.

Kegiatan Inti

1. Siswa mengamati contoh-contoh teks fungsional pendek sederhana yang diberikan guru
2. Siswa menyebutkan ciri-ciri tujuan komunikatif dari teks dengan bimbingan guru
3. Siswa menyusun kata yang masih acak menjadi teks fungsional pendek sederhana
4. Siswa menulis kalimat pendek dan sederhana menggunakan unsur bahasa yang diperlukan
5. Siswa menulis teks fungsional pendek dan sederhana dengan bimbingan guru

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulangi langkah –langkah menulis teks fungsional pendek dan sederhana
2. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya

E. Sumber Belajar

- **Let's Talk, Bachtiar Bimma M, Siti Nurmalina, Pakar- Raya**
- **Gambar-gambar terkait dengan teks**

F. Penilaian

1. Teknik : tes tulis.

2. Prosedur : Selama proses (butir tes sekaligus juga student's worksheet).
3. Bentuk : uraian
4. Instrumen :

Rearrange the words below into good sentence !

buys – a – My – Brother – car – new

write - our – some – friends – to – letters – her

Mammals – in – that – the – live – desert – Camels- are

Write simple sentences based on the picture given !

.....

Write a letter to you uncle telling him that you want to spend a holiday in his town !

Pedoman Penilaian

Untuk nomor I skor maksimal = 6

Untuk nomor II skor maksimal = 4

Untuk nomor III skor maksimal = 40

Jumlah skor maksimal = 50

Nilai Maksimal = 10

Nilai Siswa : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor Maksimal}} \times 10$

No	Uraian	Skor
I	Ketepatan menyusun	6
II	Ketepatan kalimat dengan gambar	4
III	Kesesuaian isi dengan tema	1-10
	Generic structure	1-10
	Kosa kata	1-15
	Tanda baca	1- 5
	Jumlah	50

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Kejar Paket C “GIAT”
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Hakikat dan ruang lingkup ilmu sejarah
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami prinsip dasar ilmu sejarah

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

Indikator :

1. Setelah mempelajari materi siswa diharapkan dapat
2. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

Alokasi Waktu : 1 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari materi pada unit di siswa diharapkan dapat:
2. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

B. Materi Pelajaran:

Pertemuan ke 1

1. Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia.
2. Dalam kehidupan manusia, peristiwa sejarah merupakan suatu peristiwa yang abadi, unik, dan penting.
3. Unsur-unsur pokok sejarah terdiri dari unsur aktivitas manusia yang menimbulkan peristiwa, unsur waktu, dan ruang.

C. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, praktik dan penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

Pendahuluan

1. Apersepsi :
Siswa diajak mengingat pemahaman kehidupan zaman dahulu

2. Motivasi :

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami hakikat dan ruang lingkup sejarah.

Kegiatan Inti

1. Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa diajak memahami pengertian sejarah
2. Dengan metode inkuiri, melalui contoh mengetahui pengertian istilah sejarah dalam berbagai bahasa dan mengetahui sejarah menurut beberapa ahli sejarah
3. Dengan berdiskusi, siswa diajak memahami ciri-ciri dan unsur sejarah
4. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang hakikat dan ruang lingkup sejarah pada buku lks dan buku penunjang lainnya

Penutup

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
2. Siswa dan guru melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas rumah (PR)

E. Alat dan Sumber Belajar :

1. Alat : peta, lingkungan alam sekitar
2. Sumber belajar :
 - Buku paket
 - Buku lain yang relevan (LKS)

F. Penilaian :

1. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu
2. Bentuk : pertanyaan lisan dan tes tertulis (pilihan ganda atau uraian)
3. Soal/instrumen :
 1. Bagaimana pendapat Dr. H. Roeslan Abdulgani tentang sejarah?
 2. Sebutkan pengertian sejarah secara umum!
 3. Istilah sejarah dalam bahasa Arab adalah syajaratun yang berarti pohon. Tolong jelaskan maksud sejarah berarti pohon!
 4. Sebutkan unsur-unsur sejarah?
 5. Mengapa peristiwa sejarah disebut sebagai peristiwa yang unik?

Pedoman penskoraaan: masing-masing soal jika di jawab benar dengan proses yang benar mendapat skor 10. Jika jawaban belum lengkap skor ditentukan sampai sejauh mana proses dikerjakan. Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{50} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Kejar Paket C “GIAT”
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Sejarah sebagai peristiwa kisah, ilmu, dan seni
Pertemuan Ke	: 2 dan 3
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami prinsip dasar ilmu sejarah

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

Indikator

1. Setelah mempelajari materi siswa diharapkan dapat
2. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari materi pada unit di siswa diharapkan dapat:
2. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

B. Materi Pelajaran

Pertemuan ke 2 dan 3

1. Kajian atau ruang lingkup sejarah dapat dibedakan menjadi beberapa antara lain : sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah, sejarah sebagai ilmu, dan sejarah sebagai seni.
2. Sejarah sebagai peristiwa diartikan sebagai suatu peristiwa yang terjadi pada suatu tempat tertentu dan pada waktu tertentu.
3. Sejarah sebagai kisah merupakan suatu cerita tentang sesuatu peristiwa yang pernah terjadi di waktu yang telah lalu.
4. Sejarah sebagai ilmu adalah sejarah merupakan suatu ilmu yang memiliki objek kajian, memiliki teori, memiliki metode, dan juga memiliki generalisasi.
5. Sejarah sebagai seni merupakan sejarah membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa seperti halnya dengan seni.

C. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, praktik dan penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 2 dan 3

Pendahuluan

1. Apersepsi:

Siswa diajak mengingat pemahaman tentang sejarah masa lampau

2. Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni

Kegiatan Inti

1. Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa diajak memahami sejarah sebagai peristiwa , sejarah sebagai kisah, sejarah sebagai ilmu dan sejarah sebagai seni
2. Dengan metode inkuiri, melalui contoh mengetahui ciri-ciri sejarah sebagai ilmu
3. Dengan berdiskusi dan tanya jawab siswa diajak memahami kelemahan- kelemahan sejarah sebagai seni
4. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni pada buku lks dan buku penunjang lainnya

Penutup

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
2. Siswa dan guru melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas rumah (PR)

E. Alat dan Sumber Belajar :

1. Alat : peta, lingkungan alam sekitar
2. Sumber belajar:
 - Buku paket
 - Buku lain yang relevan (LKS)

F. Penilaian :

1. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu
2. Bentuk : pertanyaan lisan dan tes tertulis (pilihan ganda atau uraian)
3. Soal/instrumen :
 1. Apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai peristiwa dan berilah contohnya!
 2. Apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai ilmu?
 3. Apa yang membedakan ilmu sejarah dengan ilmu yang lain?
 4. Sebutkan ciri-ciri yang dimiliki oleh ilmu sejarah!

5. Sebutkan kelemahan-kelemahan sejarah sebagai seni!

Pedoman penskoran: masing-masing soal jika di jawab benar dengan proses yang benar mendapat skor 10. Jika jawaban belum lengkap skor ditentukan sampai sejauh mana proses dikerjakan. Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{50} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Kejar Paket C “GIAT”
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Periodisasi dan kronologi sejarah
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami prinsip dasar ilmu sejarah

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

Indikator

1. Setelah mempelajari materi siswa diharapkan dapat
2. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

Alokasi Waktu : 1 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada unit di siswa diharapkan dapat:

Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

B. Materi Pelajaran:

Pertemuan ke 4 dan 5

Periodisasi sejarah dilakukan karena pada setiap periode sejarah terdapat rangkaian-rangkaian peristiwa atau kejadian dengan jumlah yang sangat banyak

Tanpa konsep kronologi, peristiwa-peristiwa sejarah akan mengalami kehancuran dan dikhawatirkan bahwa peristiwa yang terjadi dari satu masa masuk ke bagian ke masa yang lain

Manfaat belajar sejarah:

Sebagai Ilmu pengetahuan

Memberi pelajaran dalam kehidupan

Sebagai sumber inspirasi

Memberi hiburan karena bersifat rekreatif

C. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, praktik dan penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 4

Pendahuluan

1. **Apersepsi:**

Siswa diajak memahami tentang ilmu sejarah

2. **Motivasi:**

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami periodisasi dan kronologi dalam sejarah dan kegunaan sejarah dalam kehidupan bermasyarakat

Kegiatan Inti

1. Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa diajak memahami pengertian konsep periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi
2. Dengan metode inkuiri, mengetahui periode sejarah Indonesia
3. Dengan berdiskusi dan tanya jawab siswa diajak memahami kegunaan sejarah
4. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang periodisasi dan kronologi dalam sejarah dan kegunaan sejarah dalam kehidupan bermasyarakat pada buku lks dan buku penunjang lainnya

Penutup

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
2. Siswa dan guru melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas rumah (PR)

E. Alat dan Sumber Belajar :

1. Alat : peta, lingkungan alam sekitar
2. Sumber belajar :
 - Buku paket
 - Buku lain yang relevan (LKS)

F. Penilaian :

1. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu
2. Bentuk : pertanyaan lisan dan tes tertulis (pilihan ganda atau uraian)
3. Soal/instrumen :
 1. Sebutkan tujuan diadakan penyusunan periodisasi dalam sejarah!
 2. Jelaskan pengertian kronologi!
 3. Mengapa periodisasi dalam sejarah dilakukan oleh masyarakat, bangsa atau negara di seluruh dunia?

4. Adakah kaitan antara periodisasi dengan kronologi? Jelaskan!
5. Apa sajakah manfaat mempelajari sejarah?

Pedoman penskoran: masing-masing soal jika di jawab benar dengan proses yang benar mendapat skor 10. Jika jawaban belum lengkap skor ditentukan sampai sejauh mana proses dikerjakan. Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{50} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Kejar Paket C “GIAT”
Mata Pelajara	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Tradisi Masyarakat Indonesia sebelum mengenal tulisan
Pertemuan Ke	: 5 dan 6
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami prinsip dasar ilmu sejarah

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-sejarah dan masa aksara

Indikator

1. Setelah mempelajari materi siswa diharapkan dapat
2. Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-sejarah dan masa aksara

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari materi pada unit di siswa diharapkan dapat:
2. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

B. Materi Pelajaran:

Pertemuan ke 5 dan 6

1. Masa lampau manusia meliputi masa sejak manusia ada di bumi hingga sekarang. Manusia yang hidup pada zaman prasejarah belum mengenal tulisan. Akibatnya generasi selanjutnya serta ara peneliti tidak mungkin mengharapkan adanya bukti-bukti tertulis mengenai kehidupan mereka
2. Beberapa hal yang dapat membantu menemukan jejak-jejak sejarah yang terjadi pada masa lampau, yaitu folklore, mitologi, legenda, upacara, lagu-lagu daerah Indonesia

C. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, praktik dan penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 5 dan 6

Pendahuluan

1. Apersepsi:

Siswa diajak memahami tentang kehidupan manusia masa lampau

2. Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami masyarakat Indonesia pada masa praaksara dan jejak-jejak sejarah Indonesia

Kegiatan Inti

1. Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa diajak memahami cara masyarakat mewariskan masalah sebelum mengenal tulisan
2. Dengan metode inkuiri, menyebutkan contoh tradisi sejarah masyarakat Indonesia sebelum mengenal tulisan
3. Dengan berdiskusi, siswa diajak memahami mengidentifikasi jejak-jejak sejarah Indonesia
4. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang masyarakat Indonesia pada masa praaksara dan jejak-jejak sejarah Indonesia pada buku lks dan buku penunjang lainnya

Penutup

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
2. Siswa dan guru melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas rumah (PR)

E. Alat dan Sumber Belajar :

1. Alat : peta, lingkungan alam sekitar
2. Sumber belajar :
 - Buku paket
 - Buku lain yang relevan (LKS)

F. Penilaian :

1. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu
2. Bentuk : pertanyaan lisan dan tes tertulis (pilihan ganda atau uraian)
3. Soal/instrumen :
 1. Jelaskan yang dimaksud dengan zaman prasejarah!
 2. Mengapa dalam tradisi sejarah pada masyarakat purba di Indonesia tidak melewati zaman tembaga?
 3. Bagaimana keadaan masyarakat bangsa Indonesia pada masa prasejarah?

4. Bagaimana sistem kemasyarakatan Indonesia sebelum mengenal tulisan?
5. Sebutkan cara-cara untuk mewariskan masa lalu pada generasi selanjutnya!

Pedoman penskoraaan: masing-masing soal jika di jawab benar dengan proses yang benar mendapat skor 10. Jika jawaban belum lengkap skor ditentukan sampai sejauh mana proses dikerjakan. Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{50} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Kejar Paket C “GIAT”
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Tradisi masyarakat Indonesia setelah mengenal tulisan
Pertemuan Ke	: 7 dan 8
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami prinsip dasar ilmu sejarah

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-sejarah dan masa aksara

Indikator

1. Setelah mempelajari materi siswa diharapkan dapat
2. Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-sejarah dan masa aksara

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari materi pada unit di siswa diharapkan dapat:
2. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

B. Materi Pelajaran:

Pertemuan ke 7 dan 8

1. Pengaruh India masuk ke wilayah Indonesia dalam segala bidang kehidupan masyarakat Indonesia, di antaranya bidang pemerintahan, sosial, budaya, dan kepercayaan agama
2. Sejak masuk dan berkembang pengaruh Hindu – Buddha di Indonesia, masyarakat Indonesia mulai mengenal tulisan
3. Sebenarnya di zaman purba bangsa Indonesia telah memiliki budaya sendiri yang khas, namun datangnya Hindu, Buddha, Islam dan bangsa Barat akan memberikan warna tersendiri kepada masa lalu bangsa Indonesia

C. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, praktik dan penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 7 dan 8

Pendahuluan

1. Apersepsi:

Siswa diajak memahami tentang kehidupan manusia Indonesia masa lampau

2. Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami tradisi sejarah masyarakat Indonesia setelah mengenal tulisan

Kegiatan Inti

1. Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa diajak memahami perkembangan sejarah Indonesia setelah mengenal tulisan
2. Dengan metode inkuiri, mengetahui contoh rekaman tertulis dalam tradisi sejarah
3. Dengan berdiskusi dan eksperimen siswa diajak memahami perkembangan penulisan sejarah di Indonesia
4. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang tradisi sejarah masyarakat Indonesia setelah mengenal tulisan pada buku lks dan buku penunjang lainnya

Penutup

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
2. Siswa dan guru melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas rumah (PR)

E. Alat dan Sumber Belajar :

1. Alat : peta, lingkungan alam sekitar
2. Sumber belajar :
 - Buku paket
 - Buku lain yang relevan (LKS)

F. Penilaian :

1. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu
2. Bentuk : pertanyaan lisan dan tes tertulis (pilihan ganda atau uraian)
3. Soal/instrumen :
 1. Mengapa munculnya kepandaian bercocok tanam dianggap sebagai suatu revolusi kebudayaan masa prasejarah?
 2. Mengapa pengenalan tulisan sangat penting dalam perkembangan sejarah bangsa Indonesia?

3. Apa tujuan dibuatnya prasasti pada masa Hindu-Buddha?
4. Sebutkan empat bentuk pengaruh India terhadap kebudayaan Indonesia!
5. Bagaimana kehidupan sosial bangsa Indonesia setelah mendapat pengaruh dari India?

Pedoman penskoran: masing-masing soal jika di jawab benar dengan proses yang benar mendapat skor 10. Jika jawaban belum lengkap skor ditentukan sampai sejauh mana proses dikerjakan. Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{50} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SKB Kab. Kendal
Mata Pelajaran	: Kursus Komputer
Materi Pokok	: Microsoft Word
Pertemuan Ke	: 1-10
Alokasi Waktu	: 10 x pertemuan (10 x 90 menit).

Standar Kompetensi

Mengoperasikan Sistem Operasi Software

Kompetensi Dasar

Mengoperasikan software microsoft word

Indikator

1. Fungsi software microsoft word dijelaskan dengan benar.
2. Software microsoft word dijalankan melalui perintah yang terdapat pada start menu, shortcut atau icon.
3. Berbagai software microsoft word dioperasikan sesuai dengan SOP.
4. Perintah-perintah pengelolaan File Document, seperti: membuat dokumen baru, membuka dokumen, menyimpan dokumen, menyimpan dengan nama lain, keluar dari program aplikasi
5. dijalankan dengan benar.
6. File Document disimpan menggunakan berbagai format antara lain : sxw (Text Document), doc (Ms Word), rtf (Rich Text Format), txt (Plain text), odt (Open Dokument), html (Web page)
7. File Document dijalankan dengan perintah-perintah editing sederhana antara lain : mengetik dan menyelipkan huruf/ kata/ kalimat, memformat huruf/font, text alignment, numbering, bullet,
8. page break, penggunaan kolom, paragraf, border dan shading, format painter, edit, paste, cut, mail merge.
9. File Document diatur dengan perintah-perintah pengaturan antara lain: ukuran kertas, orientasi kertas (Potrait atau Landscap), margin.
10. Header dan footer, pemberian halaman, penomoran isian berulang diaplikasikan pada file dokumen.
11. Perintah-perintah pencetakan seperti print setup dan print preview diaplikasikan sesuai dengan parameter kertas dan printer.

12. File Document dicetak sesuai dengan parameter standar seperti mencetak semua halaman, halaman tertentu, halaman yang sedang aktif/diedit.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :
2. Membuka dan menutup software microsoft word.
3. Menggunakan menu-menu yang ada di dalam software microsoft word.
4. Menggunakan icon-icon yang ada di toolbar software microsoft word.
5. Membuat, mengedit, memformat dan memanipulasi dokumen microsoft word.
6. Mencetak dokumen hasil kerja software microsoft word.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Aplikasi Software Microsoft word :
2. Pengenalan software aplikasi dan menu-menu software microsoft word
3. Membuat, membuka dan menyimpan file document
4. Pengolahan dan pengaturan, serta isian berulang pada file document
5. Pencetakan file document

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Tanya Jawab
3. Simulasi
4. Praktikum di Lab. Komputer

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan fungsi software microsoft word.
2. Menjelaskan langkah-langkah membuka dan menutup software microsoft word sesuai SOP.
3. Mengoperasikan melalui menu, shortcut atau icon pada berbagai software microsoft word dengan cermat misalnya : Microsoft Word (Microsoft Office), Text Document (Star Office), Witer (Open Office).
4. Membuat file dokumen baru, membuka dokumen, menyimpan dokumen, menyimpan dengan nama lain dengan menggunakan berbagai program aplikasi microsoft word.
5. Menjelaskan langkah-langkah menyimpan file dokumen sesuai prosedur.
6. Menyimpan file dokumen baru atau file nama lain dengan berbagai format penyimpanan secara teliti, misalnya : sxw (Text Document), doc (Ms Word), rtf (Rich Text Format), txt (Plain text), odt (Open Document), html (Web page).

7. Menjelaskan dan melakukan pengolahan dan pengaturan pada file dokumen menggunakan
8. perintah-perintah font, text alignment, bullet and numbering, border and shading, page break, coulumn, page setup, paragraf, format painter, header and footer, edit, paste, cut, mail merge.
9. Menjelaskan langkah-langkah perintah cetak file dokumen dengan benar.
10. Megoperasikan perintah-perintah pencetakan seperti print setup dan print preview serta menyesuaikan parameter kertas dgn printer.
11. Mengoperasikan perintah cetak pada software pengolah untuk mencetak semua halaman, halaman tertentu, halaman yang sedang aktif/diedit.
12. Mencetak file dokumen.

E. SUMBER BELAJAR

1. Modul KKPI
2. Buku Panduan Pengoperasian software microsoft word
3. Internet
4. Personal Komputer
5. Software Aplikasi Microsoft word
6. Menu Help
7. Printer

F. PENILAIAN

Teknik Penilaian Bentuk Instrumen Instrumen

Tes tertulis Daftar pertanyaan

1. Sebutkan 3 cara menyimpan file di MS Word!
2. Apa manfaat fitur Mail Merge di MS Word?
3. Sebutkan langkah-langkah menyisipkan nomor halaman!
4. Sebutkan cara menyisipkan sebuah gambar dan cara peletakan gambar tersebut di MS Word!
5. Apa yang dimaksud dengan Bullets and Numbering?

Tes praktik

Tugas-tugas

Mencari informasi di internet yang berkaitan dengan mengolah dokumen di dalam oftware microsoft word.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SKB Kab. Kendal
Mata Pelajaran	: Kursus Komputer
Materi Pokok	: Microsoft Exel
Pertemuan Ke	: 11-16
Alokasi Waktu	: 6 x pertemuan (6 x 90 menit).

Standar Kompetensi

Mengoperasikan Sistem Operasi Software

Kompetensi Dasar

Mengoperasikan software microsoft excel

Indikator

1. Fungsi software spreadsheet (lembar sebar) dijelaskan dengan benar.
2. Software spreadsheet (lembar sebar) dioperasikan melalui perintah start menu, shortcut atau icon.
3. Berbagai software spreadsheet dioperasikan sesuai dengan SOP.
4. Perintah-perintah pengelolaan file spreadsheet (lembar sebar) atau sheet (lembar kerja) seperti: membuat, membuka, menyimpan, menyimpan dengan nama lain dioperasikan sesuai dengan SOP.
5. File Spreadsheet disimpan menggunakan berbagai format antara lain : sxc, ods, csv, xls, html.
6. Perintah-perintah pengaturan kolom dan baris diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan.
7. File Spreadsheet diolah dengan perintahperintah editing sederhana antara lain mengetik dan menyelipkan huruf/ kata/kalimat pada cell, memformat cell misalnya numbering (number, currency,date, time dll), font, alignment, border, background, protection, merge and center.
8. Perintah-perintah copy, cut dan paste diaplikasikan dengan berbagai pilihan, seperti: isi (value), format, formula atau semuanya.
9. Formula dan fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), - (pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), sum, average dioperasikan dengan benar.
10. Header dan footer, digunakan untuk isian berulang.
11. Perintah-perintah pencetakan seperti print setup dan print preview, print area di-Setting sebelum mencetak file.
12. File spreadsheet dicetak sesuai dengan parameter standar.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:
2. Membuka dan menutup software spreadsheet.
3. Membuat, membuka, menyimpan, menyimpan dengan nama lain sebuah spreadsheet dengan menggunakan berbagai program aplikasi spreadsheet.
4. Melakukan pengolahan dan pengaturan file spreadsheet pada cell (kolom dan baris) menggunakan fitur-fitur numbering (number, currency, date, time dll), font, alignment, border, background, protection, merge and center, copy, paste, cut.
5. Mengaplikasikan fungsi dan formula sederhana seperti : + (penjumlahan), - (pengurangan),
6. *(perkalian), /(pembagian), sum, average pada file spreadsheet.
7. Menjelaskan fungsi perintah cetak pada software spreadsheet.
8. Mengoperasikan perintah cetak pada software spreadsheet dengan parameter untuk mencetak semua halaman, halaman tertentu, halaman yang aktif/diedit.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Aplikasi Software Spreadsheet :
2. Pengenalan software aplikasi dan menu-menu software spreadsheet.
3. Membuat, membuka dan menyimpan file spreadsheet.
4. Pengolahan data sederhana yang terdapat pada cell (kolom dan baris), serta isian berulang pada spreadsheet.
5. Pencetakan file spreadsheet.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Tanya Jawab
3. Simulasi
4. Praktikum di Lab. Komputer

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan fungsi software spreadsheet.
2. Menjelaskan fungsi menu-menu software spreadsheet.
3. Menjelaskan langkah-langkah membuka dan menutup software spreadsheet.
4. Mengoperasikan berbagai software spreadsheet misalnya : Microsoft Excel (Microsoft Office), Spreadsheet (Star Office), Calc (Open Office).

5. Membuat, membuka, menyimpan, menyimpan dengan nama lain sebuah spreadsheet dengan menggunakan berbagai program aplikasi spreadsheet.
6. Menjelaskan langkah-langkah menyimpan file spreadsheet.
7. Menyimpan file spreadsheet baru atau file nama lain dengan berbagai format penyimpanan
8. secara teliti, misalnya : sxc, ods, csv, xls, html.
9. Menjelaskan langkah-langkah pengolahan dan pengaturan data sederhana.
10. Melakukan pengolahan dan pengaturan file spreadsheet pada cell (kolom dan baris) menggunakan fitur-fitur numbering (number, currency, date, time dll), font, alignment, border, background, protection, merge and center, copy, paste, cut.
11. Mengaplikasikan fungsi dan formula sederhana seperti : + (penjumlahan), - (pengurangan),
12. *(perkalian), /(pembagian), sum, average pada file spreadsheet.
13. Menjelaskan fungsi perintah cetak pada software spreadsheet.
14. Melakukan perintahperintah Setting pencetakan seperti print setup dan print preview, print area.
15. Mengoperasikan perintah cetak pada software spreadsheet dengan parameter untuk mencetak semua halaman, halaman tertentu, halaman yang aktif/diedit.
16. Mencetak file spreadsheet.

E. SUMBER BELAJAR

1. Modul KKPI
2. Buku Panduan Pengoperasian software spreadsheet (Lembar Sebar)
3. Internet
4. Personal Komputer
5. Software Aplikasi spreadsheet
6. Menu Help
7. Printer

F. PENILAIAN

Teknik Penilaian Bentuk Instrumen Instrumen

Tes tertulis Daftar pertanyaan

1. Apa fungsi formula SUM dan AVERAGE, dan beri contoh masing-masing penulisannya yang benar?
2. Apa yang dimaksud dengan Sort Ascending dan Sort Descending?

3. Sebutkan langkah-langkah menghilangkan garis bantu (Grid)?
4. Ada berapa langkah mudah membuat grafik, sebutkan garis besarnya saja?
5. Apa yang dimaksud mencetak dengan mode Portrait dan Landscape?

Tes praktik

Tugas-tugas

Mencari informasi di internet yang berkaitan dengan mengolah data di dalam software spreadsheet (lembar sebar).

Daftar Hadir Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII Paket B SKB Kendal

No	Nama	Tanggal										
		September								Oktober		
		3	4	10	11	17	18	24	25	1	2	8
1.	Ahmad Fahrizal	√	√	-	-	√	√	-	√	-	√	-
2.	Ahmad Riduwan	√	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√
3.	Ahmad Saroji	-	-	√	√	√	-	-	-	-	√	-
4.	Anita Triharsiwi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Ika Risky Amalia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Khusnul Daniyah	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√
7.	Kuniyati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Luthfiatul Izzah	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
9.	M Nor Hadi	√	-	√	-	√	√	√	√	-	-	√
10.	M Romdhon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
11.	M Sandik Susanto	-	√	√	√	-	-	-	√	√	√	-
12.	M Nanang Ariyanto	-	√	√	√	-	-	-		√	√	√
13.	Muhimatus Safaah	-	-	-	√	-	√	-	√	√	√	√
14.	Mutoalimin	√	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-
15.	Nur Arifin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Nur Rozikhah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Rofii	√	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-
18.	Romadhon	-	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√
19.	Sugiyanto	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Teguh Apriliyanto	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√
21.	Tohirin	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	M Nur Chamidun	√	-	√	√	√	√	-	-	√	-	√
23.	Nuzulul Fitri	√	-	-	-	√	-	√	√	-	-	-

Daftar Hadir Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IX Paket B SKB Kendal

No	Nama	Tanggal											
		September								Oktober			
		3	6	10	13	17	20	24	27	1	4	8	
1.	Ahmad Eko Winarso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Ahmad Ustadin	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	
3.	Ana Khairun Nisa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4.	Anisah	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	
5.	Ashar Mufid	√	-	-	√	√	-	-	√	-	-	-	
6.	Bagoes Anditya H	√	-	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
7.	Fiqi Rodhiyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8.	M Rifan Agustian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9.	M Sutejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Markamah	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
11.	Nur Anifah	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	
12.	Umi Lailatul Nisfa	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
13.	Yuliana Meilani	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
14.	Irman Catur S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Ozi Setianto	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	
16.	M Saiful Amar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17.	Desbya Dwi Windriyani	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
18.	Verianto	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	
19.	Nur Arifin	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	

Daftar Hadir Pelajaran Sejarah Kelas X Paket C SKB Kendal

No	Nama	Tanggal					
		3	10	17	24	1	8
1.	ABDUL GHOFUR	√	√	√	√	√	–
2.	ACHMAD MUALIDIN	–	–	√	–	–	–
3.	AHMAD JAMALUDIN AKBAR	√	–	–	–	–	–
4.	AHMAD MUKHLISIN	√	√	–	–	–	–
5.	AHMAD NUR KHOLIS	–	–	–	√	√	–
6.	AHMAD NUR YASIN	–	–	–	–	–	–
7.	AHMAD SODIKIN	√	√	–	–	–	–
8.	AHMAT MUSLIMIN	√	–	√	√	–	–
9.	AHMAT SAHIDIN	–	–	–	√	–	–
10.	AHSANUL KHOLIQIN	√	–	–	–	√	–
11.	AIDA KUMALAFITRI	√	√	√	√	√	√
12.	AKHMAD RIFKI KURNIAWAN	–	–	√	√	√	√
13.	AKHMAD YASIN	√	√	√	√	–	–
14.	ANGGRAINI INDRA K	–	√	–	√	–	√
15.	DANU EKA APRIADHI	√	√	√	√	√	√
16.	DIMAS PITOYO	–	–	–	–	–	–
17.	EDI RHESTANTO	√	–	√	√	–	–
18.	EVI SEPTIANI	√	√	√	√	√	√
19.	IWAN SETIAWAN	√	√	√	√	√	–
20.	LUKMAN ARIYANTO	√	–	–	–	–	–
21.	MIFTACHUL LAELI	√	√	√	√	√	√
22.	MUHAMAD ABDUL GHOFUR	√	–	√	–	√	√
23.	MUHAMAD HERIYANTO	√	√	√	√	√	–
24.	MUHAMAD KHOZIN	√	–	√	√	√	√
25.	MUHAMAD NAFIS YULI ASANI	√	√	√	–	–	–
26.	MUHAMMAD JAZURI	–	–	√	–	–	√
27.	MUHAMMAD MASQUN	–	–	–	–	–	–
28.	MUSDALIFAH	√	√	√	√	√	√
29.	MUZ Aidin	√	–	–	√	√	–

No	Nama	Tanggal					
		3	10	17	24	1	8
30.	NUR KHOLIS	–	√	–	√	√	–
31.	NUR ROSYIDI	√	√	–	–	√	–
32.	SAHRUL MUTTAQIN	–	–	–	–	–	–
33.	SAIFUDIN	√	√	√	–	√	√
34.	SAIFUL BAKHRI	√	√	√	√	√	–
35.	SUBEKI	√	√	–	–	–	–
36.	TRIMANTO	√	–	√	√	–	–
37.	UBAIDILLAH MUFID	–	√	–	–	–	–
38.	YUNITASARI	√	√	√	√	√	√
39.	NISSA ARI M	√	√	√	–	√	√
40.	HERU IRMAWAN	√	–	–	√	–	–
41.	MUHAMMAD RIZKI	√	–	√	√	–	–
42.	NUR FAIZIN	√	√	–	√	√	–
43.	EKA RISTANTIA DWI	–	–	√	√	√	–
44.	AHMAD EKO WAHYUDI	–	√	–	√	–	–
45.	OZI SAPUTRA	√	√	–	–	√	–
46.	KHOLIQ ABDULLAH	–	–	–	–	√	–
47.	AZURA NATASA M	–	–	–	–	–	–

Mengetahui,
Guru Pamong

Santoso, M. Pd
NIP.19620829 198503 1 008

Daftar Nilai Bahasa Inggris Kelas VIII Paket B SKB Kendal

No	Nama	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	Test
1.	Ahmad Fahrizal	70	70	70	70	75
2.	Ahmad Riduwan	70	70	70	70	70
3.	Ahmad Saroji	70	70	70	70	70
4.	Anita Triharsiwi	85	80	75	75	90
5.	Ika Risky Amalia	80	80	75	75	85
6.	Khusnul Daniyah	70	70	80	75	85
7.	Kuniyati	80	75	80	85	85
8.	Luthfiatul Izzah	70	70	70	70	80
9.	M Nor Hadi	70	70	70	70	75
10.	M Romdhon	70	70	70	70	70
11.	M Sandik Susanto	70	70	70	70	75
12.	M Nanang Ariyanto	75	70	75	70	75
13.	Muhimatus Safaah	70	70	75	70	85
14.	Mutoalimin	70	70	70	70	70
15.	Nur Arifin	70	70	70	70	75
16.	Nur Rozikhah	80	70	75	70	80
17.	Rofii	70	70	70	70	70
18.	Romadhon	75	70	80	70	75
19.	Sugiyanto	70	70	70	70	70
20.	Teguh Apriliyanto	80	70	75	70	80
21.	Tohirin	70	70	70	70	70
22.	M Nur Chamidun	75	70	75	70	80
23.	Nuzulul Fitri	70	70	70	70	70

Daftar Nilai Bahasa Inggris Kelas IX Paket B SKB Kendal

No	Nama	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	Test
1.	Ahmad Eko Winarso	70	70	70	70	70
2.	Ahmad Ustadin	70	70	70	70	70
3.	Ana Khairun Nisa	75	75	80	75	80
4.	Anisah	75	75	75	75	80
5.	Ashar Mufid	70	70	70	70	70
6.	Bagoes Anditya H	70	70	70	70	70
7.	Fiqi Rodhiyah	80	80	75	80	90
8.	M Rifan Agustian	70	70	70	70	70
9.	M Sutejo	70	70	70	70	70
10.	Markamah	80	75	70	75	85
11.	Nur Anifah	70	70	80	75	75
12.	Umi Lailatul Nisfa	75	80	75	75	80
13.	Yuliana Meilani	70	75	70	70	75
14.	Irman Catur S	70	70	70	70	70
15.	Ozi Setianto	70	70	70	70	70
16.	M Saiful Amar	70	70	70	70	70
17.	Desbya Dwi Windriyani	80	75	80	70	85
18.	Verianto	70	70	75	70	80
19.	Nur Arifin	70	70	75	70	75

Daftar Nilai Pelajaran Sejarah Kelas X Paket C SKB Kendal

No	Nama	Tanggal			
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Test
1.	ABDUL GHOFUR	75	75	70	75
2.	ACHMAD MUALIDIN	70	70	70	70
3.	AHMAD JAMALUDIN AKBAR	70	70	70	70
4.	AHMAD MUKHLISIN	75	70	70	70
5.	AHMAD NUR KHOLIS	70	75	70	75
6.	AHMAD NUR YASIN	70	70	70	70
7.	AHMAD SODIKIN	70	70	70	70
8.	AHMAT MUSLIMIN	70	80	70	80
9.	AHMAT SAHIDIN	70	70	70	70
10.	AHSANUL KHOLIQIN	70	70	70	70
11.	AIDA KUMALAFITRI	75	80	75	95
12.	AKHMAD RIFKI KURNIAWAN	70	70	70	70
13.	AKHMAD YASIN	75	75	70	80
14.	ANGGRAINI INDRA K	75	70	70	70
15.	DANU EKA APRIADHI	75	80	70	85
16.	DIMAS PITOYO	70	70	70	70
17.	EDI RHESTANTO	70	70	75	80
18.	EVI SEPTIANI	80	80	80	90
19.	IWAN SETIAWAN	75	70	70	70
20.	LUKMAN ARIYANTO	70	70	70	70
21.	MIFTACHUL LAELI	80	85	75	95
22.	MUHAMAD ABDUL GHOFUR	70	70	75	80
23.	MUHAMAD HERIYANTO	70	80	75	80
24.	MUHAMAD KHOZIN	80	70	75	80
25.	MUHAMAD NAFIS YULI ASANI	70	75	70	75
26.	MUHAMMAD JAZURI	70	70	70	70
27.	MUHAMMAD MASQUN	70	70	70	70
28.	MUSDALIFAH	80	75	80	90
29.	MUZ Aidin	70	75	70	80

No	Nama	Tanggal			
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Ulangan
30.	NUR KHOLIS	70	75	70	70
31.	NUR ROSYIDI	70	70	75	75
32.	SAHRUL MUTTAQIN	75	75	75	80
33.	SAIFUDIN	75	75	75	75
34.	SAIFUL BAKHRI	75	75	70	80
35.	SUBEKI	70	70	70	70
36.	TRIMANTO	70	70	75	70
37.	UBAIDILLAH MUFID	70	70	70	70
38.	YUNITASARI	80	80	75	85
39.	NISSA ARI M	75	75	80	80
40.	HERU IRMAWAN	70	70	70	70
41.	MUHAMMAD RIZKI	70	70	70	70
42.	NUR FAIZIN	70	70	70	70
43.	EKA RISTANTIA DWI	70	70	70	70
44.	AHMAD EKO WAHYUDI	70	70	70	70
45.	OZI SAPUTRA	70	75	70	75
46.	KHOLIQ ABDULLAH	70	70	70	70
47.	AZURA NATASA M	70	70	70	70

Guru Pamong

Santoso, M. Pd

NIP.19620829 198503 1 008

DOKUMENTASI



Suasana Pembelajaran di Paket B



Suasana Pembelajaran di Paket C



Pendampingan Pembelajaran PAUD



Pembelajaran Kursus Komputer



Pelatihan Komputer Tingkat Dasar



Keterampilan untuk ibu-ibu PAUD



Keterampilan Pembuatan Bros



Keterampilan Pembbuatan Bunga dari Stocking Bekas



Kegiatan Pramuka



Interaksi Mahasiswa Praktikan dengan Peserta Didik